

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, *LOCUS OF CONTROL*,
TINDAKAN SUPERVISI DAN MATERIALITAS
TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR
ATAS PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntansi Publik Di Kota Medan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : ADE TRI FEBRIA
NPM : 1705170038
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ADE TRI FEBRIA
N.P.M : 1705170038
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH TEKANAN WAKTU, *LOCUS OF CONTROL*,
TINDAKAN SUPERVISI DAN MATERIALITAS
TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS
PROSEDUR AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Penguji II

(M. Firza Alpi, SE., M.Si)

Pembimbing

(Ikhsan Abdullah S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Panitia Ujian

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



UMSU
Higher Education

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ADE TRI FEBRIA

N.P.M : 1705170038

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

Judul Skripsi : PENGARUH TEKANAN WAKTU, LOCUS OF CONTROL,
TINDAKAN SUPERVISI DAN METERIALITAS TERHADAP
PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Inggit | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ade Tri Febriya
NPM : 1705170038
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Tindakan Supervisi dan Meterialitas terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Penentuan judul - Latar belakang masalah - teori		
Bab 2	- teori harus sesuai dgn masalah - Cara kutipan - Cara penulisan		
Bab 3	- Indikator dari Variabel yang ada - Jenis dan Sumber data		
Bab 4	- Pembahasan di perdalam - harus dapat menjawab rumusan masalah		
Bab 5	- Sesuai kan dengan kesimpulan dan sarannya		
Daftar Pustaka	- Ditambah teori & mendukung - Jurnal dan Skripsi		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau!		

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, SE, M.Si)

SURATPERNYATAANPENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Ade Tri Febria
NPM : 1705170038
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
(Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagaiberikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian oranglain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, ataudokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaanlainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan BisnisUMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan2021
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat PengajuanJudul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal danskripsi.

ABSTRAK

ADE TRI FEBRIA, 1705170038, Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada KAP Kota Medan

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan menguji pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit; (2) Mengetahui dan menguji pengaruh *locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit; (3) Mengetahui dan menguji pengaruh tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit; (4) Mengetahui dan menguji pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit; (5) Mengetahui dan menguji pengaruh tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervise dan materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

Dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan asosiatif, Sumber data merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel berjumlah 44 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tekanan waktu dan tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan *locus of control* dan materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kata Kunci: Tekanan Waktu, *Locus of Control*, Tindakan Supervisi, Materialitas. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

ABSTRACT

ADE TRI FEBRIA, 1705170038, Effect of Time Pressure, *Locus Of Control*, Supervision Measures and Materiality on Premature Termination of Audit Procedures at KAP Medan City

This study aims to: (1) determine and examine the effect of time pressure on premature termination of audit procedures; (2) Knowing and testing the effect of locus of control on premature termination of audit procedures; (3) Knowing and testing the effect of supervision action on premature termination of audit procedures; (4) Knowing and testing the effect of materiality on premature termination of audit procedures; (5) Knowing and testing the effect of time pressure, locus of control, supervisory actions and materiality on premature termination of audit procedures.

In this study, the authors take an associative approach. The data source is primary data. Data was collected using a survey method by distributing questionnaires to auditors working at the Public Accounting Firm in Medan City. The sampling technique used in this study is to use the slovin formula so that a sample of 44 people is obtained. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics, multiple regression test, hypothesis testing, and determination coefficient test.

The results showed that partially time pressure and supervisory actions had an effect on premature termination of audit procedures, while locus of control and materiality had no effect on premature termination of audit procedures. The results of the study simultaneously stated that time pressure, locus of control, supervision measures and materiality had an effect on premature termination of audit procedures.

Keywords: Time Pressure, Locus of Control, Supervision Action, Materiality. Premature Termination of Audit Procedures

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH TEKANAN WAKTU, *LOCUS OF CONTROL*, TINDAKAN SUPERVISI DAN MATERIALITAS TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT”**.

Penulis juga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Dan penulis juga menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait seperti dosen pembimbing, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada proposal skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi dalam penyajian materi, penggunaan bahasa, dan penulisannya. Karen itu dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap dan berterima kasih jika pembaca bersedia memberikan masukan baik saran ataupun kritik demi sempurnanya proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi proposal skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan proposal skripsi ini, diantaranya :

1. Kepada Allah SWT, karena dengan izin dan ridhoNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang bernama Bapak Ahmad Rafli dan Ibu Teti untuk semua Doa, semangat dan semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan juga seluruh keluarga besar yang selalu menjadi semangat dalam hidup penulis.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Agussani MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepada Bapak H. Januri S.E, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Ibu Dr. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA, selakunsekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Bapak Ikhsan Abdullah S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah Banyak membantu dan memberikan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini.
10. Kepada Sahabat terbaik, Ega, Nisa, Jihan, Yulia, Fifit, Kiky, yang telah mensupport dan membantu penulis dan penulisan proposal skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi khususnya Akuntansi-A, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan untuk penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Semoga seluruh bantuan dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Yaarabbal'Alamin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2021

Penulis

ADE TRI FEBRIA
NPM : 1705170038

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Audit.....	9
2.1.2 Tekanan Waktu	12
2.1.3 Locus Of Control.....	15
2.1.4 Tindakan Supervisi.....	17
2.1.5 Materialitas.....	19
2.1.6 Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	25

2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.3.1 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.....	30
2.3.2 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.....	31
2.3.3 Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	32
2.3.4 Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Posedur Audit	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Defenisi Operasional Perusahaan.....	35
3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	36
3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3.1 Tempat Penelitian.....	40
3.3.2 Waktu Penelitian	40
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5 Populasi dan Sampel	41
3.5.1 Populasi	41
3.5.2 Sampel.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	44

3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Kualitas Data.....	45
3.7.2 Regresi Linear Berganda.....	46
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	48
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.7.1.3 Uji Heterokedasitas.....	48
3.7.4 Uji Hipotesis.....	49
3.7.4.1 Uji Signifikas Parsial (Uji Statistik t).....	49
3.7.4.2 Uji F (Simultan).....	50
3.7.5 Koefisien Dertirminasi.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1. Deskripsi Data Umum.....	52
4.1.1. Deskriptif Kuesioner Penelitian.....	52
4.1.2. Deskriptif Karakter Responden.....	54
4.2. Deskripsi Data Khusus.....	56
4.3. Hasil Analisis Data.....	58
4.3.1. Uji Kualitas Data.....	58
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.3.4. Uji Hipotesis.....	68
4.3.5. Uji Koefisien Determinasi.....	71

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kasus-kasus Pada Kantor Akuntan Publik	4
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian	41
Tabel 3.4 Daftar Kantor Akuntan Publik Di Medan	43
Tabel 3.5 Skala Likert	45
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner	52
Tabel 4.2 Skala Pengukuran Likert	52
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.4 Jenjang Pendidikan Responden	54
Tabel 4.5 Jabatan Responden	54
Tabel 4.6 Masa Bekerja Responden	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Data Tekanan Waktu	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Data Locus Of Control	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Tindakan Supervisi	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Data Materialitast	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitast	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	64

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.17 Hasil Uji T	68
Tabel 4.18 Hasil Uji F	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot	63
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntan publik sebagai auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan. Laporan keuangan merupakan informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, agar laporan keuangan dapat dipercaya maka diperlukan audit atas laporan keuangan tersebut. Agoes (2014) menyatakan auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit digunakan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan laporan keuangan tersebut.

Kondisi tekanan waktu atau *time pressure* yang dialami auditor merupakan kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap Kantor Akuntan Publik selalu membuat anggaran waktu dalam melakukan penugasan audit, hal tersebut menyebabkan auditor bekerja dalam keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Weningtyas (2006: hal 14) menyebutkan bahwa *time pressure* berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Keadaan atau kondisi tekanan waktu atau *time pressure* yaitu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan.

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Kustini et al (2004: hal 3) mendefinisikan bahwa *Locus Of Control* adalah salah satu aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu, yang pada dasarnya menunjukkan keyakinan individu mengenai penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya. Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam *locus of control* internal atau eksternal. Mereka yang yakin dapat mengendalikan tujuan mereka dikatakan memiliki internal *locus of control*, sedangkan yang memandang hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan pihak luar disebut memiliki external *locus of control* (Kartika 2007: hal 6).

Supervisi yang berorientasi pada pekerjaan, ikut menentukan tujuan yang dicapai, membantu memecahkan masalah, menyediakan dukungan sosial dan material serta memberikan umpan balik atas kinerja bawahan, akan membantu

mengurangi kebingungan peran dan ketidakpastian yang dialami bawahan sehingga kepuasan kerja bawahannya akan meningkat. Menurut Wulandari dan Aris (2015: hal 544) Tindakan supervisi didefinisikan sebagai pengarahan usaha asisten dalam mencakup tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Menurut Hasanati, dkk (2017: hal 19) Tindakan Supervisi merupakan pemberian contoh keteladanan, pengarahan, penciptaan kondisi kerja yang sehat, dan pengendalian mutu hasil audit yang dilakukan secara berjenjang dari pengendalian mutu terhadap pengendalian teknis, pengendalian teknis terhadap ketua tim, dan ketua tim terhadap anggota tim.

Tingkat materialitas merupakan pertimbangan profesional auditor yang dipengaruhi oleh persepsi auditor itu sendiri. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik/SPAP (2001: hal 312) Materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut. Mulyadi (2013: hal 158) Materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupi, dapat mengakibatkan perubahan atas atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut karena keadaannya penghilangan atau salah saji itu.

Di dalam teori dinyatakan secara jelas bahwa audit yang baik adalah audit yang mampu meningkatkan kualitas informasi beserta konteksnya, namun dalam prakteknya terdapat perilaku auditor yang dapat menyebabkan berkurangnya kualitas audit yang dilakukan oleh mereka. Salah satu bentuk perilaku

pengurangan kualitas audit adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Menurut Maulina (2010: hal 2) penghentian prematur atas prosedur audit adalah auditor tidak melakukan prosedur audit seperti yang disyaratkan dengan lengkap dan melakukan penghentian prosedur secara sengaja, tetapi auditor tersebut masih memberikan opini dan menarik kesimpulan tanpa adanya peninjauan mendalam yang sesuai dengan prosedur audit yang ada.

Tabel 1.1

Kasus-kasus Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama KAP	Kasus	Tahun	Media
1	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Kesalahan pemberian opini atas laporan keuangan	2017	Bisnis Tempo
2	AP Marlina, Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan	Salah saji laporan keuangan	2018	CNN

Kasus yang berkaitan dengan tindakan penghentian prematur prosedur audit terjadi atas auditor yang mengaudit perusahaan PT SNP Finance, terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya, sanksi diberikan kepada AP Marlina, Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan. Hasil audit tersebut menghasilkan salah saji laporan keuangan karena adanya prosedur audit yang tidak dilaksanakan dengan baik. Dalam kasus tersebut auditor terbukti melanggar kode etik yaitu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan tidak memiliki keyakinan bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa. Kasus yang terjadi di Indonesia pada Februari, 2017. Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik (Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB) Amerika Serikat mengumumkan telah

menghukum KAP Purwanto, Suherman & Surja, berikut Partner Ernst and Young (EY) Indonesia karena terbukti berperan dalam kegagalan audit terhadap laporan keuangan satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2011. Anggota jaringan EY di Indonesia yang mengumumkan hasil audit atas perusahaan telekomunikasi (ISAT) pada 2011 memberikan opini yang didasarkan atas bukti yang tidak memadai (bisnis.tempo.co. 11 Februari 2017).

Dalam Penelitian Wahyudi et al (2011) dimana praktik ini berhubungan dengan pengabaian atau bahkan penghentian terhadap prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan dalam program audit, auditor tidak melakukan prosedur tersebut secara tuntas, hal tersebut dapat menyebabkan kesaahan daam pemberian opini. Penelitian Maulina, *et al* (2010: hal 12), menyebutkan bahwa ada pengaruh antara tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan tidak terdapat pengaruh antara tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian Junaidi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi tindakan supervisi maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit. Berbeda dengan hasil peneitian yang dilakukan Asrini(2014:8) yang menyebutkan bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian yang dilakukan oleh Liantih (2010:hal 78), menyimpulkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian Yusrawati (2009:hal 29) dalam penelitiannya materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan penelitian Weningtyas(2006: hal 16) membuktikan bahwa tingkat materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang ***“Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Adanya kasus perilaku penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan secara sengaja oleh auditor, terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya, kasus pada PT SNP Finance, sanksi diberikan kepada AP Marlina, Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan
2. Kesalahan pemberian opini dalam proses audit terjadi karena auditor mengabaikan prosedur audit, kasus kegagalan audit pada perusahaan telekomunikasi, KAP Purwanto, Suherman & Surja, berikut Partner Ernst and Young (EY) Indonesia didakwa atas kesaahan pemberian opini.
3. Adanya pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Adanya pengaruh *locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Tidak terdapat pengaruh tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Tidak terdapat pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Tekanan Waktu berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ?
2. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ?
3. Apakah Tindakan Supervisi berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ?
4. Apakah Materialitas berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ?
5. Apakah Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tekanan Waktu terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Locus Of Control* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi, khususnya kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Penulis.

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit

a. Pengertian Audit

Pengertian Audit Menurut Sukriesno Agoes (2004: hal 3) auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah dilakukan disusun oleh manajemen, beserta catatancatatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Susiana dan Arleen Herawaty (2007) menyatakan bahwa audit adalah pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik independen. Definisi tersebut dapat diuraikan menjadi 7 elemen yang harus diperhatikan dalam melaksanakan audit, yaitu:

- 1) Proses yang sistematis;
- 2) Menghimpun dan mengevaluasi bukti secara objektif;
- 3) Asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi;
- 4) Menentukan tingkat kesesuaian (degree of correspondence);
- 5) Kriteria yang ditentukan;
- 6) Menyampaikan hasil- hasilnya;
- 7) Para pemakai yang berkepentingan.

Arens, et. al. (2008:hal 4) menyatakan bahwa audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seorang yang kompeten, orang independen, sedangkan definisi menurut Abdul Halim (2008:hal 3) audit adalah review metodelis dan pemeriksaan obyektif item, termasuk verifikasi informasi spesifik yang ditentukan oleh auditor 13 atau ditetapkan oleh praktek umum. Umumnya, tujuan dari audit adalah untuk menyatakan pendapat atas atau mencapai kesimpulan tentang apa yang telah diaudit.

b. Jenis Audit

Audit bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam pelaksanaannya, audit dibagi menjadi beberapa jenis auditor. Munawir (2008:18) menyatakan ada 3 jenis audit yaitu:

1) Audit laporan keuangan (financial statement audit)

Pemeriksaan laporan keuangan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan klien. Audit laporan keuangan mencakup penghimpunan dan pengevaluasian bukti mengenai laporan keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2) Audit kepatuhan (compliance audit)

Audit kepatuhan meliputi pemeriksaan aktivitas keuangan atau aktivitas operasi tertentu dengan tujuan untuk menentukan kesesuaiannya dengan

kondisi atau aturan tertentu. Kriteria dalam pemeriksaan ini biasanya datang dari penguasa, misalnya pemerintah.

3) Audit operasional (operational audit)

Audit operasional merupakan pemeriksaan sistematis atas aktivitas operasional organisasi dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Tujuan pemeriksaan ini adalah menilai prestasi, mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan, dan membuat rekomendasi untuk pengembangan dan tindakan lebih lanjut.

c. Jenis-Jenis Auditor

Auditor adalah seseorang yang memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit atau laporan keuangan dan kegiatan suatu perusahaan atau organisasi. Auditor dapat dibedakan menjadi tiga jenis, antara lain :

1) Auditor Pemerintah adalah auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan pada instansi-intansi pemerintah. Di Indonesia, auditor pemerintah dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari Pasal 23E ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Ayat (2) Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada DPR, DPD dan DPRD sesuai dengan kewenangannya. BPK merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah sehingga diharapkan dapat bersikap independen.

- b. Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP yang dilaksanakan oleh BPKP, Inspektorat Jenderal Departemen/LPND. Dan Badan Pengawas Daerah.
- 2) Auditor Intern merupakan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai perusahaan tersebut. Tugas utamanya ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan tempat dimana ia bekerja.
 - 3) Auditor Independen atau Akuntansi Publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pengauditan ini dilakukan pada perusahaan terbuka, yaitu perusahaan yang go public, perusahaan-perusahaan besar dan juga perusahaan kecil serta organisasi-organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Praktik akuntan publik harus dilakukan melalui suatu KAP.

2.1.2 Tekanan Waktu

Pada pelaksanaan audit, auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu oleh karena itu auditor harus dapat mempertimbangkan anggaran biaya dan waktu yang tersedia. Pertimbangan tersebut menimbulkan *time pressure* atau tekanan waktu. Dalam setiap melakukan kegiatan audit, auditor akan menemukan adanya suatu kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan adnya suatu kendala dalam menentukan waktu untuk mengeluarkan hasil audit yang akurat dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tekanan waktu yang dialami auditor ini dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit karena auditor dituntut

untuk menghasilkan hasil audit yang baik dengan waktu yang telah dijanjikan dengan klien.

Menurut Liantih (2010:hal 4) mengatakan kondisi tekanan waktu atau *time pressur* yaitu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Rahma (2010) menjelaskan bahwa *Time Pressure* merupakan suatu tekanan terhadap anggaran waktu audit yang telah disusun, sehingga dengan adanya tekanan waktu ini akan mengakibatkan berkurangnya efisiensi dan efektifitas audit, kualitas audit, kepuasan kerja. Sedangkan menurut Maulina, dkk (2010) tekanan waktu atau *time pressure* adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Tekanan waktu yang dihadapi membuat auditor dalam tingkat stress yang tinggi sehingga mempengaruhi sikap, niat dan tingkat auditor dalam memperlakukan tindakan audit. Karena tekanan waktu yang dialami audit bisa membuat tidak perhatiannya terhadap kalitas audit yang dihasilkan. Penurunan kualitas audit ini disebabkan adanya faktor dalam pembatasan pengumpulan bukti yang dilakukan oleh auditor, ada dua faktor yaitu faktor biaya dan waktu. Tekanan waktu atau *time pressure* memiliki dua dimensiterdiri dari *time budget pressuredan time deadline pressure*. Menurut Ulum (2005:hal 197) *Time budget pressure* merupakan keadaan dimana auditor dituntut melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu

dalam anggaran yang sangat ketat. Sedangkan menurut Heriningsih (2002: hal 113) *time deadline pressure* adalah kondisi dimana auditor dituntut untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. Ketika kebutuhan untuk melakukan penyesuaian terhadap biaya dan kualitas audit menyebabkan auditor lebih menekankan pada pemenuhan batas waktu penyelesaian audit, staf auditor akan cenderung untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak diharapkan. Willet dan Page (2007) menyebutkan beberapa contoh tindakan yang sering dilakukan staf auditor ketika menghadapi tekanan waktu, misalnya melakukan tindakan *premature sign-off* atau mengabaikan beberapa prosedur audit penting. Herbach (2001) menyatakan bahwa perilaku-perilaku disfungsional yang dilakukan oleh staf auditor merupakan dasar untuk menentukan opini audit.

Time pressure yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pengauditan dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku auditor, serta mengurangi perhatian mereka terhadap aspek kualitatif dari indikasi salah saji yang menunjukkan potensial kecurangan atas pelaporan keuangan (Anita, Yusraini dan Kurnia, 2012). Weningtyas (2006) menyatakan Keberadaan tekanan waktu memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya atau sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan sehingga ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Waktu yang dianggarkan cukup diperlukan oleh auditor untuk meminimalkan biaya yang keluar untuk melakukan audit. Laporan audit yang tepat waktu tentu akan mendapat apresiasi dari klien yang sedang dilakukan audit di instansinya, oleh karena itu KAP harus

mempertimbangkan waktu dalam melakukan kegiatan audit dan menghindari tekanan waktu. Arens et al. (2008) menyatakan bahwa tekanan waktu merupakan hal yang sering terjadi dalam situasi *auditing*. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan penyaringan terhadap informasi yang tersedia agar dapat mengidentifikasi dan menilai informasi mana yang relevan. Glover (2000) menyatakan etika penyelesaian tugas dengan tepat waktu merupakan hal yang lebih penting dari pada ketelitian dalam mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, maka penyaringan merupakan strategi yang umum digunakan. Penyaringan akan memudahkan dalam pemilihan dan penilaian terhadap informasi-informasi yang lebih penting.

2.1.3 Locus Of Control

Locus Of Control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri. Donnelly et al (2003) menyatakan *Locus Of Control* memainkan peranan penting dalam berbagai kasus, seperti *dysfunctional audit behavior*, *job satisfaction*, kinerja, komitmen organisasi dan *turnover intention*. Kustini et al (2004:hal 3) mendefinisikan bahwa *Locus Of Control* adalah salah satu aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu, yang pada dasarnya menunjukkan keyakinan individu mengenai penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya. Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly (1995:hal 161) mengatakan bahwa *locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri sebagai

internalizers. Orang yang yakin bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh faktor eksternal disebut externalizer.

Locus Of Control adalah istilah yang mengacu pada persepsi individu tentang pengendalian pribadi, khususnya berkaitan dengan kontrol atas hasil-hasil yang penting. Gufron dan Risnawati (2010:hal 382) berpendapat *locus of control* mengacu pada keyakinan seseorang tentang bagaimana upaya individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Patricia dkk (2009:hal 88) mengemukakan definisi *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap sumber penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah keberhasilan, prestasi dan kegagalan dalam hidupnya dikendalikan oleh perilakunya sendiri (faktor internal) ataupun semua peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berupa prestasi, kegagalan dan keberhasilan dikendalikan oleh kekuatan lain, seperti pengaruh orang lain yang berkuasa, kesempatan, keberuntungan dan nasib (faktor eksternal).

Konsep *locus of control* memiliki latar belakang teoritis dalam teori pembelajaran sosial. Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. Rotter (1966) menyatakan *Locus Of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian yang

didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. Teori *Locus Of Control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam *Locus Of Control* internal atau eksternal. Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung menghubungkan hasil atau *outcome* dengan usaha-usaha mereka atau mereka percaya bahwa kejadian-kejadian adalah dibawah pengendalian atau kontrol mereka dan mereka memiliki komitmen terhadap tujuan organisasi yang lebih besar dibanding individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Anita, Yusralani dan Kurnia (2012) menyatakan individu yang memiliki *locud of control* eksternal adalah indovidu yang percaya bahwa mereka tidak dapat mengontrol kejadian-kejadian dan hasil atau *outcome*.

2.1.4 Tindakan Supervisi

Tindakan supervisi didefinisikan sebagai pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Standart pekerjaan lapangan, PSA (Pernyataan Standar Auditing) No. Tahun 2001 SA(Standar Auditing) Seksi 311: 311.1) menyebutkan bahwa “pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya”. Peranan dari supervisi yang baik akan dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksinya penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit (Asrini, Sujana dan Dermawan, 2014). Supervisor berperan sebagai pengawasan bagi staf yang bekerja di bawahnya. Dengan adanya supervisi yang baik tentu akan meminimalisir terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Unsur supervisi adalah memberikan asistensi bagi bawahan, memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh

staf dan apabila terjadi perselisihan maka supervisi mengambil keputusan. Pengawasan yang dilakukan oleh supervisi terhadap stafnya akan meminimalisir terjadinya disfungsional yang dilakukan oleh staf, diharapkan sebelum terjadinya disfungsional akan cepat dideteksi oleh adanya supervisi yang baik oleh supervisor.

Dalam profesi akuntan publik, supervisi merupakan hal yang sangat penting. Gerogiades (2006) menyatakan bahwa supervisi merupakan penelaahan terhadap usaha-usaha audit dan pertimbangan-pertimbangan audit terkait yang dibuat oleh asisten atau bawahan untuk menentukan apakah pertimbangan-pertimbangan tersebut sudah sesuai dengan keadaan yang terjadi. Georgiades (2006) juga menyatakan bahwa penunjukan dan pengarahan usaha asisten ini penting dilakukan agar audit dapat dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku umum dan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan audit. Maulina, dkk (2010) mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi yang kurang baik merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit. Dalam penelitian Foqoh (2014) supervisi adalah suatu usaha merencanakan, mengatur, mengkoordinir, dan mengontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil melalui orang lain. Supervisi mencakup pengarahan kegiatan pemeriksaan dan pihak lain (seperti tenaga ahli yang terlibat dalam pemeriksaan) agar tujuan pemeriksaan dapat tercapai. Maulina (2010) menjelaskan bahwa penghentian pekerjaan lebih dini akan menyebabkan perubahan tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam perencanaan audit, karena akan menghasilkan suatu tingkat risiko audit aktual yang tidak terkontrol dan tidak diketahui.

Program kerja yang akan dilaksanakan direncanakan dengan matang dan pelaksanaannya oleh para asisten diawasi secara seksama. Kegiatan supervisi bukan mencari-cari kesalahan, tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar koordinasi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahannya) untuk dapat dikomunikasikan bagian yang perlu diperbaiki. Arens et al (2008:hal 43) Pengawasan atau supervisi merupakan unsur yang sangat penting dalam audit karena cukup banyak bagian pekerjaan yang dilaksanakan oleh staf yang belum berpengalaman.

Auditor pemula, sebagai pihak yang harus di supervisi di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), sering mengalami ketidakpuasan kerja dikarenakan oleh keberadaan supervisor serta pemberian bimbingan dan pengawasannya. Penyebab kurang puasnya auditor pemula ini terutama disebabkan oleh adanya ketidaksamaan persepsi antara auditor pemula dengan supervisornya. Penyebab tidak puas ini antara lain :

- a. Kurangnya pemberian umpan balik (*feedback*)
- b. Kemampuan kurang dimanfaatkan
- c. Rendahnya kesempatan untuk berpartisipasi
- d. Kurangnya pujian untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik.

2.1.5 Materialitas

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik atau SPAP (2001:312) materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat

mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut. Menurut Rotter et al, (1990) materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keberuntungan atau takdir di bawah kendali yang lain atau tidak bisa diprediksi. Menurut Mulyadi (2002:hal 158) dalam arti atas laporan keuangan, auditor tidak memberikan jaminan bagi klien bahwa laporan auditan adalah akurat, tetapi auditor memberikan keyakinan sebagai berikut :

- Auditor dapat memberikan keyakinan bahwa jumlah-jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan beserta pengungkapannya telah dicatat, diringkas, digolongkan dan dikompilasi.
- Auditor dapat memberikan keyakinan bahwa ia telah mengumpulkan bukti audit kompeten yang cukup sebagai dasar memadai untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan.
- Auditor dapat memberikan keyakinan, dalam bentuk pendapat (atau memberikan informasi dalam hal terdapat pengecualian), bahwa laporan keuangan sebagai keseluruhan disajikan secara wajar dan tidak terdapat salah saji material karena kekeliruan dan kecurangan.

Dalam penetapan materialitas ada lima langkah yang harus dilakukan antara lain :

- a. Menentukan pertimbangan awal mengenai materialitas
- b. Alokasi pertimbangan awal mengenai materialitas kedalam segmen
- c. Estimasi total salah saji kedalam segmen
- d. Estimasi salah saji gabungan

- e. Bandingkan estimasi gabungan dengan pertimbangan awal mengenai materialitas.

Materialitas adalah besar salah saji yang sengaja dihilangkan dan salah saji itu mengandung informasi bagi pengguna laporan keuangan serta kemungkinan informasi tersebut dapat mengubah pengambilan keputusan ekonomis dari pengguna laporan keuangan. Sesuatu dianggap materialitas apabila dapat mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan. Herry (2013) menyatakan Konsep materialitas adalah faktor yang penting dalam mempertimbangkan jenis laporan yang tepat untuk diterbitkan dalam keadaan tertentu. FASB (Financial Accounting Standard Board) menjelaskan konsep materialitas sebagai penghilangan atau salah saji suatu item tersebut mungkin menyebabkan pertimbangan orang yang reasonable berdasarkan laporan keuangan tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh adanya pencantuman atau peniadaan informasi akuntansi tersebut.

Materialitas merupakan dasar penerapan standar auditing, terutama standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Oleh karena itu, materialitas mempunyai pengaruh yang mencakup semua aspek audit dalam audit atas laporan keuangan. Dalam audit atas laporan keuangan, auditor tidak dapat memberikan jaminan bagi klien atau pemakai laporan keuangan yang lain, bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat. Auditor tidak dapat memberikan jaminan karena ia tidak memeriksa setiap transaksi yang terjadi dalam tahun yang diaudit dan tidak dapat menentukan apakah semua transaksi yang terjadi telah dicatat,

diringkas, digolongkan, dan dikompilasi secara semestinya kedalam laporan keuangan. Jika auditor diharuskan untuk memberikan jaminan mengenai keakuratan laporan keuangan auditor, hal ini tidak mungkin dilakukan karena akan memerlukan waktu dan biaya yang jauh melebihi manfaat yang dihasilkan. Tidak mungkin seseorang menyatakan keakuratan laporan keuangan mengingat bahwa laporan keuangan sendiri bersifat pendapat, estimasi, dan pertimbangan dalam penyusunannya, yang sering kali pendapat, estimasi, dan pertimbangan tersebut tidak tepat atau akurat seratus persen. Oleh karena itu, auditor tidak memeriksa setiap transaksi yang dicerminkan dalam laporan keuangan, maka auditor harus bersedia menerima beberapa jumlah kekeliruan kecil. Pertimbangan auditor mengenai materialitas merupakan pertimbangan profesional dan dipengaruhi oleh persepsi dari auditor sendiri. Saat auditor menetapkan bahwa materialitas yang melekat pada suatu prosedur audit rendah, maka terdapat kecenderungan bagi auditor untuk mengabaikan prosedur audit tersebut. Pengabaian ini dilakukan karena auditor beranggapan jika ditemukan salah saji dari pelaksanaan suatu prosedur audit, nilainya tidaklah material sehingga tidak berpengaruh apapun pada opini audit. Pengabaian seperti inilah yang menimbulkan praktik penghentian prematur atas prosedur audit.

2.1.6 Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Penghentian prematur atas prosedur audit merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah yang lain. Dalam penelitian Fajar (2008) menyatakan bahwa penghentian terhadap prosedur audit

dapat terjadi berkenaan dengan penghentian terhadap prosedur audit yang diisyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap, dan mengabaikan prosedur audit, tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Maulina, dkk. (2010) mendefinisikan penghentian prematur sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah yang lain. Penghentian prosedur audit merupakan tindakan yang berkaitan dengan penghentian terhadap prosedur audit yang disyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Menurut Wahyudi, dkk. (2011), *Premature Sign Off* diartikan sebagai suatu praktik ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit secara lengkap tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikan/tidak melakukan beberapa prosedur audit yang disyaratkan tetapi auditor dapat memberikan opini atas suatu laporan keuangan. Dalam penelitian Nisa (2013) menyatakan prosedur yang sering dilakukan praktik *prematur sign off* umumnya merupakan prosedur yang dianggap tidak terlalu penting namun tidak mengurangi kualitas audit.

Pengendalian atas penghentian pekerjaan lebih dini merupakan hal yang sangat penting pada setiap Kantor Akuntan Publik. Menurut Weningtyas, *et al.* (2006) menyatakan penghentian prematur tidak hanya disebabkan oleh faktor internal auditor, akan tetapi juga akibat dari faktor situasional pada saat melaksanakan proses audit yang merupakan faktor eksternal. Perilaku profesional akuntan publik dapat diwujudkan dengan menghindari perilaku yang menyimpang

dalam audit (*dysfunctional audit behavior*), dimana perilaku disfungsional yang dimaksud adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan atau pun penyimpangan terhadap standar audit dan perilaku ini dapat mempengaruhi kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung. Durrahman et al (2012) berpendapat perilaku yang mempunyai pengaruh langsung adalah penghentian prematur prosedur audit, pemrolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat dan kesalahan dari tahapan audit. Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Dalam Wahyudi et al (2011) dimana praktik ini berhubungan dengan pengabaian atau bahkan penghentian terhadap prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan dalam program audit, auditor tidak melakukan prosedur tersebut secara tuntas, tetapi auditor memberikan suatu opini audit yang sebelum auditor melakukan pekerjaan secara tuntas. Adanya prosedur audit yang dihentikan yang dilakukan oleh auditor. Weningtyas et al (2006) ketika melakukan pengabaian atau penghentian atas prosedur audit, auditor akan memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur yang paling tidak berisiko, sehingga menurut auditor tidak akan berpengaruh terhadap opini audit yang akan dibuat.

Menurut SPAP (2001:326.1) Standar pekerjaan lapangan ketiga menyebutkan bahwa bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pernyataan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan. Dapat

disimpulkan bahwa untuk memperoleh berbagai tipe bukti audit yang kompeten dibutuhkan beberapa prosedur audit yang harus dilaksanakan oleh auditor.

Menurut Arens (2009:172) menjelaskan bahwa prosedur audit adalah rincian intruksi untuk pengumpulan jenis bukti yang diperoleh pada suatu waktu tertentu saat berlangsungnya proses audit. Menurut Boynton et al (2009:190) mengemukakan bahwa tujuan dari suatu audit adalah menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum (GAAP). Sedangkan menurut Heriningsih (2002:11) prosedur audit yang dilaksanakan pada tahap perencanaan audit dan pekerjaan lapangan mudah untuk dilakukan praktik penghentian prematur. Kualitas dari auditor dapat diketahui dari seberapa jauh auditor menjalankan prosedur-prosedur audit yang tercantum dalam program audit (Weningtyas, dkk. 2006).

2.2 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Rangga Purnama, Moh. Amin dan Junaidi Jurnal Vol. 08 Tahun 2019	Pengaruh Tekanan Waktu, <i>Locus Off Control</i> , Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP di	Tekanan Waktu, <i>Locus Off Control</i> , Tindakan Supervisi, Materialitas	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Tekanan Waktu, <i>Locus off control</i> , Tindakan Supervisi dan Materialitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel Penghentian Prematur atas

	Kota Malang)		Prosedur Audit.
Sulastiningsih, Intan Ayu Candra Jurnal Kajian Bisnis Vol. 24 No. 01 Tahun 2016	Pengaruh Tekanan Waktu, <i>Locus Of Control</i> . Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015	Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, Tekanan Waktu, <i>Locus Of Control</i> , Tindakan Supervisi, Materialitas	Hasil pengujian tekanan waktu, <i>locus of control</i> , tindakan supervisi dan materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Terdapat pengaruh antara tekanan waktu, <i>locus of control</i> , dan materialitas secara parsial terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dan tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audt.
Safrina Sholehati Skripsi Nadia Tahun 2015	Pengaruh Tekanan Waktu, Materialitas, Risiko Audit, Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Auditor di Badan Pengawas	Tekanan waktu, Materialitas, Risiko Audit, Tindakan Supervisi	Hasil analisis, Tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

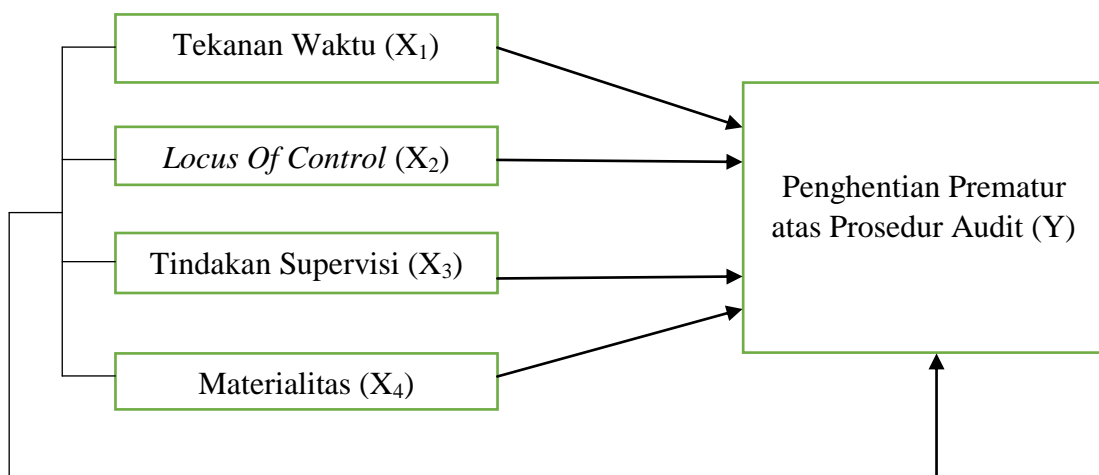
	Keuangan dan Pembangunan Daerah Isimewa Yogyakarta)		Resiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
Andi Tri Junaidi Skripsi Tahun 2016	Pengaruh Tekanan Waktu Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surakarta dan Semarang)	Tekanan Waktu, <i>Locus Of Control</i> , Tindakan Supervisi, Materialitas, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap variabel penghentian prematur atas prosedur audit. Locus of control berpengaruh terhadap variabel penghentian prematur atas prosedur audit. Tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Materialitas berpengaruh terhadap variabel penghentian prematur atas prosedur audit.
Febriana Kusuma Ningrum	Pengaruh Tekanan Waktu,	Tekanan waktu, Tindakan	Tekanan waktu berpengaruh

<p>Skripsi Tahun 2016</p>	<p>Tindakan Supervisi, Risiko Audit, Locus Of Control, Dan Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Jawa Tengah dan DIY)</p>	<p>Supervisi, Risiko Audit, <i>Locus of control</i>, Komitmen Profesional, Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.</p>	<p>terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Tindakan supervisi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Locus of control tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan demikian hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak. Komitmen profesional</p>
---------------------------	---	--	---

			berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan demikian hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.
--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Tekanan waktu terjadi atau timbul disebabkan karena pada saat melakukan audit, auditor harus dapat mempertimbangkan biaya dan waktu yang tersedia pada saat auditor melakukan prosedur audit yang telah auditor rencanakan. Dalam Aji (2013) jika waktu yang dialokasikan tidak cukup, auditor akan bekerja dengan cepat sehingga hanya dapat melaksanakan sebagian prosedur audit yang disyaratkan. Auditor diharapkan dapat untuk menyelesaikan prosedur audit yang dapat diselesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu penugasan dan menghasilkan laporan audit tepat pada jangka waktu yang telah ditetapkan.

Pada penelitian Ulum (2005:hal 209) mengenai Pengaruh Orientasi Etika terhadap Hubungan antara *Time Pressure* dengan perilaku *Prematur Sign-off* Prosedur Audit hasilnya menunjukkan bahwa *Time pressure* secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Prematur sign-off* prosedur audit tetapi penghentian prematur terhadap prosedur audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herningsih (2002:hal120) menyatakan bahwa penghentian prematur atas prosedur audit dipengaruhi oleh *time pressure*. Weningtyas (2006:hal 14) menyatakan bahwa *time pressure* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H1 : Tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.3.2 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Pengendalian diri seorang auditor merupakan salah satu langkah pencegahan adanya tindakan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Apabila di dalam internal diri seorang auditor memiliki sifat positif di dalam melakukan sesuatu termasuk di dalam pekerjaannya, tindakan menghilangkan prosedur atas prosedur audit cenderung tidak akan dilakukan. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi diri auditor untuk melakukan pengurangan prosedur dengan banyak faktor-faktor menuntut auditor untuk melakukan tindakan di luar prosedur yang sudah ditetapkan.

Hasil penelitian Donnelly et al (2003), yang menyatakan bahwa auditor-auditor yang ingin melakukan perilaku-perilaku disfungsional (melakukan penghentian prematur, atau mengganti beberapa prosedur audit) cenderung memiliki sifat *locus of control* eksternal. Donnelly et al. (2003) menyatakan bahwa perilaku-perilaku disfungsional tersebut merupakan cara auditor memanipulasi proses audit agar mereka memperoleh penilaian kinerja yang diinginkan. Liantih (2010:ha 78), menyimpulkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H2 : *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

2.3.3 Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Penghentian prematur atas prosedur audit juga dimungkinkan terjadi karena adanya tindakan supervisi. Pengendalian atas penghentian pekerjaan lebih dini merupakan hal yang sangat penting pada setiap kantor akuntan publik. Penghentian pekerjaan lebih dini akan menyebabkan perubahan tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam perencanaan audit, karena akan menghasilkan suatu tingkat risiko audit aktual yang tidak terkontrol dan tidak diketahui. Untuk mengontrol hal ini maka kantor akuntan publik harus menyediakan tindakan supervisi.

Menurut Amaliyah (2015) supervisi adalah suatu usaha merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil yang melalui orang lain. Supervisi mencakup pengarahan kegiatan pemeriksaan dan pihak lain (seperti tenaga ahli yang terlibat dalam pemeriksaan) agar tujuan pemeriksaan dapat tercapai. Auditor pemula, sebagai pihak yang harus di supervisi di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), sering mengalami ketidakpuasan kerja dikarenakan oleh keberadaan supervisor serta pemberian bimbingan dan pengawasannya. Penyebab kurang puasnya auditor pemula ini terutama disebabkan oleh adanya ketidaksamaan persepsi antara auditor pemula dengan supervisornya. Penelitian Junaidi (2016) menyatakan bahwa semakin tinggi tindakan supervisi maka semakin tinggi penghentian prematur atas prosedur audit.

H3 : Tindakan Supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.3.4 Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA seksi 312 materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut.

Penelitian terdahulu oleh Heriningsih (2002: hal 120) belum dapat membuktikan bahwa materialitas akan berpengaruh terhadap praktik penghentian prematur atas prosedur audit. Hal berbeda dilakukan oleh Yusrawati (2009: hal 29) dalam penelitiannya materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sedangkan penelitian Weningtyas(2006: hal 16) membuktikan bahwa tingkat materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur.

H4 : Materialitas berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. (Juliandi, Irfan & Manurung, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh Tekanan Waktu terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
2. Adanya pengaruh *Locus Of Control* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
3. Adanya pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
4. Adanya pengaruh Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
5. Adanya pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut (Sugiyono, 2018) pengertian penelitian pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Tekanan waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi, Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat dua variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel

independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.1 Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit adalah kegiatan melewati rangkaian kegiatan dalam audit ketika sudah ditetapkan dan tidak menggantinya dengan prosedur audit yang lain hal ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas audit itu sendiri. Indikator dalam variabel ini adalah pengetahuan tentang klien, informasi asersi yang dipertimbangkan, prosedur analitis, konfirmasi, representasi manajemen yang digunakan.

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tekanan Waktu

Tekanan waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dalam bekerja auditor dihadapkan oleh adanya tekanan waktu. Ketika auditor mengaudit laporan keuangan, mereka dituntut untuk melakukan auditnya secara efisiensi biaya dan waktu. Semakin cepat pengerjaan

audit, semakin cepat waktu pengerjaan audit, maka biaya pelaksanaan audit juga semakin kecil. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Heriningsih (2002) yang secara spesifik mengukur terjadinya *time pressure* yang terdiri dari *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. Arens et al. (2008) menyatakan bahwa tekanan waktu merupakan hal yang sering terjadi dalam situasi *auditing*. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan penyaringan terhadap informasi yang tersedia agar dapat mengidentifikasi dan menilai informasi mana yang relevan

2. Locus Of Control

Locus of control merupakan kondisi dimana individu meyakini bahwa mereka dapat menentukan nasibnya sendiri. Kustini et al (2004:3) mendefinisikan bahwa *Locus Of Control* adalah salah satu aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu, yang pada dasarnya menunjukkan keyakinan individu mengenai penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada dirinya. Menurut Gibson, Ivancevich & Donnelly (1995:161) mengatakan bahwa *locus of control* merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri sebagai internalizers. Orang yang yakin bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh faktor eksternal disebut: externalizer. *Locus of control* eksternal merupakan kondisi dimana individu meyakini bahwa apa yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, baik nasib baik ataupun kesempatan.

3. Tindakan Supervisi

Tindakan supervisi didefinisikan sebagai pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Supervisi yang berorientasi pada pekerjaan, ikut menentukan tujuan yang dicapai, membantu memecahkan masalah, menyediakan dukungan sosial dan material serta memberikan umpan balik atas kinerja bawahan, akan membantu mengurangi kebingungan peran dan ketidakpastian yang dialami bawahan sehingga kepuasan kerja bawahnya akan meningkat. Tindakan supervisi yang tepat akan mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit dengan mendeteksi sebelum terlaksananya kegiatan disfungsi tersebut. Peranan dari supervisi yang baik akan dapat meningkatkan kemungkinan terdeteksinya penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit (Rosalina, 2011 dalam Asrini, Sujana dan Dermawan, 2014).

4. Materialitas

Menurut IAI dalam SPAP-nya mendefinisikan materialitas sebagai “besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut”. Menurut Rotter et al, (1990) materialitas adalah besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keberuntungan atau takdir di bawah kendali yang lain atau tidak bisa diprediksi.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah	Skala Pengukuran
Tekanan Waktu (X ₁)	suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan(Nugraha Agung Eka Putra, 2012)	a. Sikap Auditor Memanfaatkan Waktu Audit b. Sikap Auditor dalam penurunan kualitas audit	1,2,3 4,5,6	6	Likert
Locus Of Control (X ₂)	kondisi dimana individu meyakini bahwa mereka dapat menentukan nasibnya sendiri(Kuni Zakiyah, 2017)	a. Percaya pada kemampuan sendiri b. Percaya pada hasil usaha (sukses) c. Mempercayai bahwa hidupnya dipengaruhi oleh nasib dan keberuntungan d. Mempunyai sedikit pada diri sendiri e. Mengharapkan bantuan orang lain (orang yang berkuasa)	1,2 3,4,5 6,7 8,9,10	10	Likert
Tindakan Supervisi (X ₃) Sumber : Hadi (2003)	sebagai pengarahan usaha asisten dalam mencapai tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai(Hadi,2003)	a. Aspek kepemimpinan b. Aspek Kondisi Kerja c. Aspek Penugasan	1,2,3,4,5 6,7,8 9,10	10	Likert
Materialitas (X ₄)	besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, yang mungkin dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut karena adanya penghilangan atau salah saji tersebut(Elsa Benra, 2017)	a. Seberapa Penting Tingkat Materialitas b. Pengetahuan Tentang Tingkat Materialitas c. Risiko Audit d. Urutan Tingkat Materialitas dlam Rencana Audit	1,2 3,4,5 6,7,8 9,10	10	Likert
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y)	kegiatan melewati rangkaian kegiatan dalam audit ketika sudah ditetapkan dan tidak menggantinya dengan prosedur audit yang lain hal ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas audit itu sendiri(Pipi Sumanti, 2019)	a. Auditor tidak melakukan pemahaman bisnis klien dan mengakhiri program audit sebelum waktunya b. Auditor tidak	1,2 3,4	10	Likert

		menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantive			
		c. Auditor tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit	5,6		
		d. Auditor tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga	7,8		
		e. Auditor tidak menggunakan representasi manajemen	9,10		

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang diizinkan dan yang terdaftar di PPPK (Pusat Pembinaan Akuntan Profesi Keuangan).

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret 2021 sampai Oktober 2021, Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian													
		Februari 2021		Maret 2021		April 2021		Juni 2021		Agustus 2021		September 2021		Oktober 2021	
		1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
		2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
1	Pengajuan judul		■												
2	Riset awal			■											
3	Pembuatan proposal				■	■									
4	Bimbingan Proposal				■	■									
5	Seminar Proposal								■						
6	Riset									■	■	■			
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	
8	Bimbingan Skripsi												■	■	■
9	Sidang Meja Hijau														■

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapatkan langsung dari sumber utama, sumber data tersebut diambil dari Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 25 Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.4
Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugeng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP- 106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7
16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP- 864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3

18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrudin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP- 963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP- 936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
Total			185

Sumber : www.ppajp.kemenkeu.go.id.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2013:62) adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik populasi. Metode sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari suatu populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah populasi sebanyak 185 orang, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

e = 10% (0,10)

Maka:

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,1)^2} = 64,91 \text{ atau } 65 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, tidak sepenuhnya menggunakan sampel sebanyak 65 responden. Hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan sebagian KAP yang tidak menerima kuesioner penelitian serta adanya batasan penerimaan kuesioner untuk auditor pada KAP. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi yaitu kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden dan telah diisi oleh responden

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara terstruktur dan mengacu pada variabel penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data yang akan digunakan untuk menganalisis masalah. Menurut Azuar *et al* (2014, hal. 65), teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3.5 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda (mutipe regresion) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya linier atau tidak linier :

3.7.1 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kuitas data yaitu validitas dan reabilitas kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari

penggunaan instrumen. Uji validitas dan Uji Reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada auditor, sebanyak 44 responden. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

3.7.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. *Pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara lain yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan.

3.7.1.2 Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan ke uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliable atau terpercaya.

3.7.2 Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk meramalkan Tekanan waktu, *Locus of control*, Tindakan supervisi dan Materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent (penghentian prematur atas prosedur audit)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel independent (tekanan waktu)

X2 = Variabel independent (*locus of control*)

X3 = Variabel independent (tindakan supervisi)

X4 = Variabel independent (materialitas)

ε = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Asumis normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel

dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006).

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp, Sig (2-tailed)* $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$)).

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi, 2015) :

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,5$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,5$ atau *inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius.

3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi, 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t dan uji f.

3.7.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berpengaruh signifikan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh tidak signifikan.

3.7.5 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisiwn determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Umum

4.1.1 Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor junior auditor senior, partner dan manajer yang melaksanakan pekerjaan di bidang auditing. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 65 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 44 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 44 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus purposive/judgement sampling. Rincian pengiriman dan

pengembalian kuisioner yang dimiliki oleh penulis terdapat pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	65
Kuesioner yang tidak kembali	21
Kuesioner yang kembali	44
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian untuk diolah	44

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan untuk variabel X1 yaitu tekanan waktu, 10 pernyataan untuk variabel X2 yaitu *locus of control*, 10 pernyataan untuk variabel X3 yaitu tindakan supervisi, 10 pernyataan untuk variabel X4 yaitu materialitas dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yaitu penghentian premature atas prosedur audit. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang terdapat pada tabel 4.2 dalam bentuk check list pada kuesioner.

**Tabel 4.2
Skala Pengukuran Likert**

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel diatas berlaku dalam menghitung variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dimana variabel independennya terdiri dari empat

macam, yaitu tekanan waktu (X1), *locus of control* (X2), tindakan supervisi (X3), materialitas (X4) dan variabel dependennya adalah penghentian premature atas prosedur audit (Y). Setiap responden yang menjawab kuesioner yang dibagikan oleh penulis, maka bobot atau nilainya dari yang tertinggi yaitu 5 point hingga nilai yang terendah, yaitu 1 point.

4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, maka penulis akan membahas terlebih dahulu mengenai gambaran umum dari responden yang mengisi kuisisioner. Hal ini dilakukan penulis agar menghindari terjadinya bias bagi penelitian ini, sehingga penelitian dapat memberikan regenerasi yang baik. Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan jabatan dan masa bekerja. Data karakteristik responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Pria	35	79.5	79.5	79.5
	Wanita	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa akuntan publik pria lebih mendominasi proporsi sampel akuntan publik yang bekerja pada KAP Kota Medan, yaitu

sebanyak 35 orang dengan persentase 79,5% dan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 20,5%.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.4
Jenjang Pendidikan Responden

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S3	0	0.00	00.0	00.0
	S2	12	27.3	27.3	27.3
	S1	32	72.7	72.7	100.0
	D3	0	0.00	0.00	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir Strata Satu (S1) dengan jumlah 32 responden atau 72,7%., Strata Dua (S2) 27,3% atau sebanyak 12 orang dan untuk pendidikan Diploma Tiga (D3) dan Strata Tiga (S3) sebesar 0,0 % atau tidak ada.

3. Karakteristik Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5
Jabatan Responden

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Junior Auditor	26	59.1	59.1	59.1
	Senior Auditor	14	31.8	31.8	90.9
	Manager	4	9.1	9.1	100.0
	Partner	0	0.00	00.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 26 orang atau sebesar 59,1% pada posisi auditor junior. Responden pada

posisi auditor senior sebanyak 14 orang atau 31,8% sedangkan diposisi manager hanya terdapat 4 orang atau 9,1%. Hal ini dikarenakan semakin tinggi jabatan auditor maka semakin tinggi pula tingkat kesibukannya, sehingga responden dalam penelitian ini di mayoritaskan oleh auditor junior.

4. Karakteristik Berdasarkan Masa Bekerja

Tabel 4.6
Masa Bekerja Responden

		Masa Bekerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< 1 Tahun	11	25.0	25.0	25.0
	1-3 Tahun	16	36.4	36.4	61.4
	> 3 Tahun	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebesar 38,6% atau sekitar 17 orang yang memiliki masa bekerja lebih dari 3 tahun. 36,4% atau sekitar 16 orang memiliki masa bekerja dari 1 sampai 3 tahun dan sisanya 25% atau sekitar 11 auditor memiliki masa bekerja kurang dari 1 tahun.

4.2 Deskripsi Data Khusus

Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan empat variabel independen, yaitu tekanan waktu (X1), *locus of control* (X2), tindakan supervisi (X3), materialitas (X4) dan satu variabel dependen yaitu Penghentian Prematur

Atas Prosedur Audit (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu (X1)	44	13	24	19.16	3.382
Locus Of Control (X2)	44	27	43	33.48	4.433
Tindakan Supervisi (X3)	44	30	44	39.36	2.804
Materialitas (X4)	44	37	46	42.93	2.913
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)	44	26	41	32.09	4.045
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel tekanan waktu memiliki jumlah responden sebanyak 44 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 13 dan maksimum sebesar 24, rata-rata total jawaban sebesar 19,16 dan standar deviasi sebesar 3,382. Pada variable *locus of control* jawaban minimum responden sebesar 27 dan maksimum sebesar 43 dengan rata-rata total jawaban sebesar 33,48 dan standar deviasi 4,433. Pada variabel tindakan supervisi jawaban minimum responden sebesar 30 dan maksimum sebesar 44, rata-rata total jawaban sebesar 39,36 dan standar deviasi sebesar 2,804. Pada variabel materialitas jawaban minumun responden 37 dan maksimum sebesar 46 dengan rata-rata total jawaban 42,93 dan standar deviasi 2,913. Pada variable penghentian prematur atas prosedur audit jawaban minimum responden sebesar 26 dan maksimum sebesar 41, rata-rata total jawaban sebesar 32,09 dan standar deviasi sebesar 4,045.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument. Uji validitas dan Uji Reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada auditor, sebanyak 44 responden. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas setiap variabel yaitu tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi, materialitas dan penghentian prematur atas prosedur audit dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden, kemudian untuk nilai r_{tabel} nya diperoleh sebesar 0,297.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Data Tekanan Waktu

Tekanan Waktu			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,900	0,297	Valid
Item 2	0,858	0,297	Valid

Item 3	0,766	0,297	Valid
Item 4	0,379	0,297	Valid
Item 5	0,681	0,297	Valid
Item 6	0,462	0,297	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Tabel di atas diketahui bahwa dari 6 item pernyataan variabel tekanan waktu, semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari keenam item pernyataan tersebut dikatakan valid sehingga semua item valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel tekanan waktu.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Data *Locus Of Control*

<i>Locus Of Control</i>			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,552	0,297	Valid
Item 2	0,613	0,297	Valid
Item 3	0,566	0,297	Valid
Item 4	0,417	0,297	Valid
Item 5	0,550	0,297	Valid
Item 6	0,444	0,297	Valid
Item 7	0,347	0,297	Valid
Item 8	0,499	0,297	Valid
Item 9	0,618	0,297	Valid
Item 10	0,671	0,297	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Tabel di atas diketahui bahwa dari 10 item pernyataan variabel *locus of control*, semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari 10 item pernyataan tersebut dikatakan valid sehingga semua item valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel *locus of control*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Data Tindakan Supervisi

Tindakan Supervisi			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,733	0,297	Valid
Item 2	0,711	0,297	Valid
Item 3	0,552	0,297	Valid
Item 4	0,784	0,297	Valid
Item 5	0,698	0,297	Valid
Item 6	0,788	0,297	Valid
Item 7	0,710	0,297	Valid
Item 8	0,666	0,297	Valid
Item 9	0,606	0,297	Valid
Item 10	0,488	0,297	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Tabel di atas diketahui bahwa dari 10 item pernyataan variabel tindakan supervisi, semua dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari 10 item pernyataan tersebut dikatakan valid sehingga semua item valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel tindakan supervisi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Data Materialitas

Materialitas			
Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil Uji
Item 1	0,456	0,297	Valid
Item 2	0,479	0,297	Valid
Item 3	0,654	0,297	Valid
Item 4	0,386	0,297	Valid
Item 5	0,495	0,297	Valid
Item 6	0,531	0,297	Valid

Item 7	0,612	0,297	Valid
Item 8	0,403	0,297	Valid
Item 9	0,418	0,297	Valid
Item 10	0,451	0,297	Valid

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Tabel di atas diketahui bahwa dari 10 item pernyataan materialitas, semua dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Dari 10 item pernyataan tersebut dikatakan valid sehingga semua item valid dapat diikuti sertakan untuk menjelaskan variabel materialitas

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan ke uji reliabilitas. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel atau terpercaya. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji reliabilitas setiap variabel yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tekanan Waktu	0,769	Reliabel
<i>Locus Of Control</i>	0,644	Reliabel
Tindakan Supervisi	0,866	Reliabel
Materialitas	0,635	Reliabel
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit	0,812	Reliabel

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Dengan demikian berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cornbach's Alpha > 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji One Sample kolmogrov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig (2 tailed) harus > sig 0,05 untuk data dikatakan normal. Uji normalitas juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

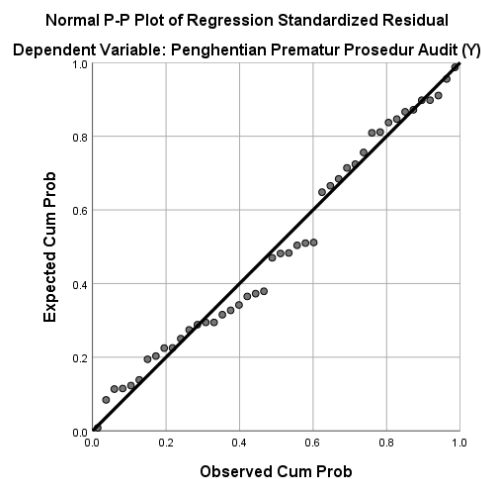
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10897793
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.071

Test Statistic	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
 - Calculated from data.
 - Lilliefors Significance Correction.
 - This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Dari data di atas telah diketahui bahwa dari 44 kuesioner data mendapat nilai 0,200 sehingga data ini menunjukkan bahwa $0,200 > \text{sig } 0,05$. Sehingga data yang dikatankan dikatakan normal.

Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas dengan Propitability Plot. Hasil data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot adalah sebagai berikut:



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Gambar 4.1
Grafik Normal Probabilty Plot

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Pengujian ini diukur dengan melihat nilai Tolerance dan nilai *Value Inflation Factor* (VIF). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF $< 10,0$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tekanan Waktu (X1)	.715	1.399
	Locos Of Control (X2)	.782	1.279
	Tindakan Supervisi (X3)	.907	1.103
	Materialitas (X4)	.953	1.049

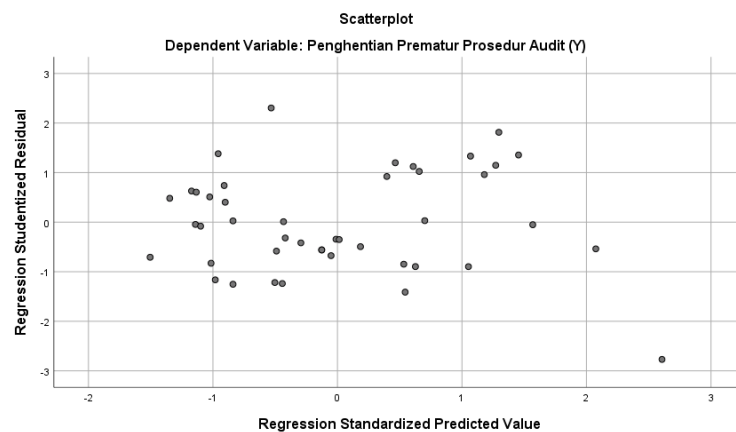
a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai semua variabel menghasilkan nilai Tolerance sebesar $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah variabel dependen mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penilaian data heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat dipahami bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas/teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser Berbeda dengan *scatterplot*, dimana uji glejser inidilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji geljser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji glejser:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.473	6.144		.077	.939
Tekanan Waktu (X1)	.128	.090	.244	1.422	.163
Locos Of Control (X2)	.073	.065	.184	1.122	.269
Tindakan Supervisi (X3)	-.089	.096	-.140	-.921	.363
Materialitas (X4)	.015	.090	.024	.164	.871

a. Dependent Variable: ABRESID
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig semua variabel independen sudah lebih dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

4.3.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variable independen terhadap variable dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.505	11.915		3.316	.002
	Tekanan Waktu (X1)	.619	.174	.518	3.555	.001
	Locos Of Control (X2)	-.108	.127	-.119	-.852	.399
	Tindakan Supervisi (X3)	-.470	.186	-.326	-2.523	.016
	Materialitas (X4)	.067	.175	.048	.382	.705

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil dari proses yang menggunakan software SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 39,505 + 0,619 (X1) - 0,108 (X2) - 0,470 (X3) + 0,067(X4) + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

1. Konstanta bernilai positif sebesar 39,505 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel tekanan waktu, (X_1) *locus of control* (X_2), tindakan supervise (X_3) dan materialitas (X_4) dianggap 0 maka ada kenaikan nilai penghentian premature prosedur audit (Y) sebesar 39,505.
2. Koefisien variabel tekanan waktu (X_1) sebesar 0,619 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel tekanan waktu (X_1) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,619.
3. Koefisien variabel *locus of control* (X_2) sebesar -0,108 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *locus of control* (X_2) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,108.
4. Koefisien variabel tindakan supervisi (X_3) sebesar -0,470 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel tindakan supervisi (X_3) sebesar 1 satuan maka akan menurunkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,470.
5. Koefisien variabel materialitas (X_4) sebesar 0,067 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel materialitas waktu (X_4) sebesar 1 satuan maka akan menaikkan penghentian premature prosedur audit sebesar 0,067.

4.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Tujuan dari Uji t adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$ maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya,

apabila nilai signifikansi variabel independen $< 0,05$, maka secara parsial ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.505	11.915		3.316	.002
	Tekanan Waktu (X1)	.619	.174	.518	3.555	.001
	Locos Of Control (X2)	-.108	.127	-.119	-.852	.399
	Tindakan Supervisi (X3)	-.470	.186	-.326	-2.523	.016
	Materialitas (X4)	.067	.175	.048	.382	.705

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan uji t diatas Untuk kriteria dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai df (n-k) atau $44 - 4 = 40$ hasil yang diperoleh t tabel sebesar 2,021 maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Tekanan Waktu (X1)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel tekanan waktu menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,555 > 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan demikian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

2. *Locus Of Control* (X2)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *locus of control* menunjukkan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel} = -0,852 > -2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,399 > 0,05$ dengan demikian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

3. Tindakan Supervisi (X3)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel tindakan supervisi menunjukkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,523 < -2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dengan demikian menunjukkan bahwa tindakan supervise berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

4. Materialitas (X4)

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel materialitas menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,382 < 2,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,705 > 0,05$ dengan demikian menunjukkan bahwa materialitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit.

2. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan secara bersama-sama dalam membuktikan signifikan atau tidaknya persamaan regresi kuadratik yang telah dibentuk. Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel independen secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

- a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} pada hasil SPSS dengan nilai F_{tabel} pada $0,05$.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara

membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

Berikut ini merupakan hasil uji F :

Tabel 4.18
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.009	4	72.002	6.756	.000 ^b
	Residual	415.627	39	10.657		
	Total	703.636	43			

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

b. Predictors: (Constant), Materialitas (X4), Locus Of Control (X2), Tindakan Supervisi (X3), Tekanan Waktu (X1)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas untuk kriteria Uji F dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai $df_1 (n_1) = 4$, dan $df_2 (n-k-1)$ atau $44-4-1 = 39$, maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,61.

Dari hasil pengolahan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,756 > 2,61$ dengan nilai probabilitas yakni signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervise dan materialitas secara bersama-sama (simultan) terhadap penghentian prematur prosedur audit.

4.3.5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.349	3.265

a. Predictors: (Constant), Materialitas (X4), Locos Of Control (X2), Tindakan Supervisi (X3), Tekanan Waktu (X1)

b. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,349. Hal ini berarti 34,9% variabel penghentian prematur prosedur audit dapat dijelaskan oleh tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas sedangkan sisanya sebesar 65,1% dapat diterangkan oleh variabel predictor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap prematur atas prosedur audit, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas

prosedur audit. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,555 > 2,021$. Kemudian nilai signifikansi variabel tekanan waktu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien tekanan waktu menunjukkan nilai positif yaitu 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel tekanan waktu mengalami kenaikan, maka penghentian prematur atas prosedur audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,619. Karena tekanan waktu yang meningkat berpengaruh pada peningkatan penghentian prematur atas prosedur audit, maka tekanan memiliki pengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Semakin besar tekanan waktu pengerjaan audit, semakin besar pula kecenderungan auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Auditor seharusnya memiliki sikap yang independen atau tidak terpengaruh oleh pihak lain guna memberikan informasi yang relevan dan reliabel bagi para pengguna informasi. Namun banyak sekali faktor-faktor yang membuat auditor merasa terpaksa atas suatu keadaan harus melakukan tindakan yang mengurangi independensi seorang auditor. Salah satunya adalah tekanan waktu yang menuntut auditor untuk melakukan audit sesuai waktu yang telah ditetapkan. Sehingga tekanan waktu memberikan pengaruh untuk menghentikan prosedur audit.

Menurut Aji (2013) jika waktu yang dialokasikan tidak cukup, auditor akan bekerja dengan cepat sehingga hanya dapat melaksanakan sebagian prosedur audit yang disyaratkan. Auditor diharapkan dapat untuk menyelesaikan prosedur

audit yang dapat diselesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu penugasan dan menghasilkan laporan audit tepat pada jangka waktu yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sulastiningsih, Ayu& Candra (2016), Sholehati (2015) dan Ningrum (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

4.4.2 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan *locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap prematur atas prosedur audit, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis. Hal yang menjadi dasar hipotesis adalah pengendalian diri seorang auditor merupakan salah satu langkah pencegahan adanya tindakan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Apabila di dalam internal diri seorang auditor memiliki sifat positif di dalam melakukan sesuatu termasuk di dalam pekerjaannya, tindakan menghilangkan prosedur atas prosedur audit cenderung tidak akan dilakukan. Faktor eksternal dapat mempengaruhi diri auditor untuk melakukan pengurangan prosedur dengan banyak faktor-faktor menuntut auditor untuk melakukan tindakan di luar prosedur yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-0,852 > -2,021$. Kemudian nilai signifikansi variabel tekanan waktu sebesar 0,399 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Hal tersebut disebabkan oleh keyakinan masing-masing auditor tentang kemampuannya. Para auditor dalam penelitian ini pada umumnya memiliki *locus control internal* yang tinggi daripada *locus control eksternal*. *Locus control internal* akan cenderung meyakini bahwa dengan usaha dan kerja keras akan mendatangkan hasil yang lebih baik, berbeda dengan *locus control eksternal* yang menganggap faktor keberuntungan dan nasib sangat berpengaruh pada masa depan, dan auditor dengan *locus control eksternal* akan lebih cenderung melakukan penghentian prematur prosedur audit.

Menurut Oktavia et al (2019) Penerapan *locus of control internal* menjelaskan bahwa tujuan yang akan dicapai oleh tiap individu akan dikendalikan oleh mereka sendiri. Sebaliknya *locus of control eksternal* menganggap bahwa mereka dikendalikan oleh keadaan eksternal seperti keberuntungan maupun kesempatan. Oleh karena itu, semakin tinggi *locus of control eksternal* yang dimiliki oleh auditor, maka kecenderungan auditor dalam melakukan praktik penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin besar

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Qurrahman (2012), Rochman (2016) dan Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

4.4.3 Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan supervisi berpengaruh terhadap prematur atas prosedur audit, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa tindakan supervisi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,523 < -2,021$. Kemudian nilai signifikansi variabel tekanan waktu sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan tindakan supervise berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien tindakan supervisi menunjukkan nilai negatif yaitu -0,470. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel tindakan supervisi mengalami kenaikan, maka penghentian prematur atas prosedur audit akan mengalami penurunan sebesar 0,470. Karena tindakan supervisi yang meningkat berpengaruh pada penurnan penghentian prematur atas

prosedur audit, maka tindakan supervisi memiliki pengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Tindakan supervisi memiliki pengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit karena disebabkan para supervisi pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan juga ikut memecahkan masalah, menyediakan dukungan sosial & material serta membantu mengurangi ketidakpastian yang dialami bawahan. Sehingga peranan supervisi yang baik akan dapat meminimalkan penghentian prematur atas prosedur audit sebagai salah satu bentuk penyimpangan perilaku audit.

Menurut Sihombing et al (2017) Jika supervisor yang berorientasi pada pekerjaan, ikut menentukan tujuan, ikut menentukan tujuan yang dicapai dan membantu memecahkan masalah maka akan membantu bawahan sehingga kepuasan kerja bawahannya akan meningkat. Tindakan supervisi harus mempertimbangkan kondisi yang memungkinkan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti & Lasdi (2016) yang menyatakan bahwa tindakan supervisi berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini berarti bahwa Semakin tinggi tindakan supervisi maka semakin rendah terjadinya tindakan penghentian prematur atas prosedur audit

4.4.4 Pengaruh Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap prematur atas prosedur audit, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis. Hal yang menjadi dasar hipotesis adalah auditor menganggap prosedur audit memiliki tingkat materialitas rendah dalam mendeteksi kemungkinan adanya salah saji, maka kecenderungan auditor untuk meninggalkan atau mengabaikan prosedur tersebut akan semakin tinggi, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,382 < 2,021$. Kemudian nilai signifikansi variabel tekanan waktu sebesar 0,705 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian disimpulkan materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Hal tersebut disebabkan karena auditor yang bekerja di KAP di Kota Medan beranggapan bahwa apabila auditor tidak melakukan konfirmasi atau mengurangi jumlah sampel selama itu tidak mempengaruhi pendapat kewajaran

laporan keuangan maka bisa dianggap wajar, karena auditor dalam menetapkan tingkat materialitas suatu akun merupakan pertimbangan profesional dan persepsi auditor itu sendiri, maka ketika auditor menilai bahwa tingkat materialitas suatu akun rendah maka kemungkinan auditor untuk melakukan praktik penghentian prematur juga rendah.

Menurut Sihombing et al (2017) setuju ataupun tidak setuju bahwa pemeriksaan fisik dan pengurangan sampel audit merupakan tindakan yang berisiko tinggi, sehingga tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur yang dilakukan oleh auditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatriyani (2017) dan Yusrawati & Suryadi (2009) yang mengemukakan bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

4.4.5 Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control*, Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Hal ini dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,756 > 2,61$. Maka dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Uji Adjusted R Square didapatkan hasil sebesar 0,349 atau 34,9%. Hal ini berarti 34,9% variabel penghentian prematur atas prosedur audit dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas, sedangkan sisanya 65,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang diterima auditor maka akan semakin tinggi pula penghentian prematur atas prosedur audit.
2. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa *locus of control* auditor tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Tindakan supervisi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tindakan supervisi yang diterima auditor maka akan semakin menurunkan atau meminimalkan penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini membuktikan

bahwa materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

5. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu tekanan waktu, *locus of control*, tindakan supervisi dan materialitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

5.2 Saran

Penelitian ini juga masih memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan baik dalam segi hasil maupun dalam prosesnya. Dengan keterbatasan ini, di harapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan dan diberikan oleh peneliti adalah

1. Disarankan untuk melakukan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan auditor terjait, agar kuesioner yang ada terjawab dengan jelas dan tidak ada kesalahpahaman.
2. Disarankan untuk menambah variabel independen untuk lebih memperjelas variabel penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Disarankan untuk menambah jumlah responden serta menambah lingkup wilayah KAP agar hasil penelitian bisa dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halim. (2008). *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Amaliyah, F. (2015). *Pengaruh Tekanan Waktu Materialitas dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anita, Y. T., Yusralaini., dan P. K. (2012). Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Locus Of Control dan Turnover Intentions Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *JOM FEKON, Vol. 1 No.2*
- Arens, et. al. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Arifianto, F. (2014). Pengaruh Motivasi Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Nominal, Vol. III No. 2*
- Asrini, K.J., Sujana, E., dan D. N. A. . (2014). Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *EJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2 No.1*
- Azuar Juliandi, I. dan S. M. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Boynton, W.C., R.N. Jonson, dan W. . K. (2002). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi Ke 4). Semarang: Badan penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hasanati. (2017). Pengaruh Tindakan Supervisi, Kompleksitas Tugas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kepuasan Kerja Auditor. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol 18 No.1*, Hlm: 13-27, Januari 2017.
- Herawaty, S. dan A. (2007). *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. SNA X. Unhas Makasar. 26-28 Juli 2007.
- Heriningsih, S. (2002). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Sebuah Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik. *Wahana, Vol. 2 hal.*, 111–122.
- Indri, Kartika dan Provita, W. (2007). *Locus Of Control sebagai Anteseden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit*. Simposium Nasional Akuntansi 10. Makasar, 26-28 Juli 2007
- Nurdiono, J. &. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kustini, Suharyadi, F. (2004). Analisis Pengaruh Locus Of Control, Orientasi Tujuan Pembelajaran Dan Lingkungan Kerja Terhadap Self Efficacy Dan Transfer Pelatihan. *Jurnal Ventura, Vol. 7 No.1*, April: 39-52.
- Liantih, R. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulina. (2010). *Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Simposium Nasional

- Akuntansi 13., Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Buku Dua,).Edisi Ke Enam. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ke Empat, Cetakan Ketiga Belas). Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Nainggolan, E. P. dan Ikhsan Abdullah. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Objektivitas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi Study Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *HUMAN FALAH, Vol. 3 No.*, Januari-Juni 2016.
- Nisa, V. F. (2013). *Analisis Faktor Ekternal dan Internal yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Patricia. (2009) Peranan Locus Of Control, Self-esteem, Self-effecacy, dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir. *Gifted Review Jurnal, No. 02*, Agustus 2009.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2004).*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. (Edisi Ketiga). Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Sukrisno, A. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi ke empat). Buku 1. Jakarta Salemba Empat.
- Ulum, A. S. (2005). Pengaruh Orientasi Etika Terhadap Hubungan Antara Time Pressure dengan Perilaku Prematur Sign-Off Prosedur Audit. *Jurnal Maksi, Vol. 5 No.2*

- Wahyudi, Imam., Lucyanda, Jurica. dan Suhud, L. H. (2011). *Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*. Media Riset Akuntansi.
- Weningtyas Suryanita, Dody Setiawan, H. T. (2006). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Wulandari, Devi., Aris, M. A. (2015). Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Jurnal. Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Yusrawati, & Suryadi, A. (2009). Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas Serta Locus Of Control Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada KAP di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Vol. 15 No.1*

LAMPIRAN

LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Ade Tri Febria
Tempat dan Tanggal Lahir : Sei Bamban, 16 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 (satu) dari 2 (dua) bersaudara
Alamat : Jln. Protokol Dsn 1, Kec. Sei Bamban Kab.
Serdang Bedagai
No. Telepon : 082167725267
E-mail : febriafeby@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Rafli
Nama Ibu : Teti
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Protokol Dsn 1, Kec. Sei Bamban Kab.
Serdang Bedagai

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 104304 Desa Pon
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sei Bamban
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Teladan Sei Rampah

Medan, Oktober 2021

(Ade Tri Febria)

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH TEKANAN WAKTU, *LOCUS OF CONTROL*, TINDAKAN
SUPERVISI, DAN MATERIALITAS TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama KAP :

Nama Responden (jika tidak keberatan) :

Umur :

• Jenis Kelamin Anda :

- Pria
- Wanita

• Pendidikan Anda :

- S3
- S2
- S1
- D3
- Lainnya

• Posisi Anda saat ini adalah :

- Junior Auditor
- Senior Auditor
- Manager
- Partner

• Berapa lama Anda bekerja sebagai auditor?.....tahun.....bulan

PERTANYAAN KUESIONER

Petunjuk : Mohon Bapak/Ibu/Saudara menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. TEKANAN WAKTU

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Sikap Auditor Memanfaatkan Waktu Audit						
1	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal					
2	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3	Semakin cepat auditor menghasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus.					
Sikap Auditor dalam penurunan kualitas audit						
4	Batasan waktu dalam audit akan dianggap sebagai beban bagi audit.					
5	Terbatasnya waktu dan mengaudit menjadikan auditor memperoleh bukti kurang maksimal.					
6	Adanya perjanjian daam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					

2. LOCUS OF CONROL

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Percaya pada kemampuan sendiri						
1	Saya bekerja dengan list yang telah saya buat sebelumnya.					
2	Saya tidak bisa menentukan apa yang akan terjadi pada hidup saya					
Percaya pada hasil usaha (sukses)						
3	Kegagalan saya yang terjadi karena saya kurang berusaha untuk mencapainya					
4	Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri					
5	Usaha saya tidak membuahkan hasil					
Mempercayai bahwa hidupnya dipengaruhi oleh nasib dan keberuntungan						
6	Hidup saya dipenuhi oleh kejadian yang tidak disengaja					
7	Saya percaya keberuntungan mempunyai pengaruh besar di hidup saya					
Mengharapkan bantuan orang lain (orang yang berkuasa)						
8	Sebagian besar hidup saya dipengaruhi oleh orang lain yang berkuasa					
9	Saya butuh bantuan upline untuk mencapai terget saya					
10	Saya berharap upline selalu membantu saya					

3. TINDAKAN SUPERVISI

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Aspek kepemimpinan						
1	Adanya saling percaya antara atasan, bawahan dan rekan kerja seprofesi					
2	Pimpinan di tempat saya bekerja sangat menghargai gagasan bawahan					
3	Pimpinan ditempat saya bekerja, selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil					
4	Pimpinan ditempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan bawahan secara jelas dan efektif					
5	Komunikasi antara atasan, bawahan dan rekan sekerja sangat terbuka dan menyenangkan					
Aspek Kondisi Kerja						
6	Saya selalu memilah-milah suatu pekerjaan mana yang perlu didahulukan supaya dapat terselesaikan seluruhnya					
7	Organisasi selalu mendorong kami agar membantu mengatasi masalah masyarakat dan lingkungan tempat kami bekerja					
8	Organisasi selalu mendorong kami untuk mampu menerima tugas dan tanggung jawab serta dapat diberi kepercayaan					
Aspek Penugasan						
9	Akuntan publik dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi					
10	Akuntansi public senantiasa menjelaskan peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan pemeriksaan dan kedisipinan dalam melengkapi pekerjaan juga pelaporan					

4. MATERIALITAS

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Seberapa Penting Tingkat Materialitas						
1	Penentuan tingkat materialitas suatu laporan keuangan merupakan suatu kebijakan auditor dalam membuat perencanaan audit					
2	Penentuan tingkat materialitas sangat diperlukan dalam melakukan audit selain pengalaman					
Pengetahuan Tentang Tingkat Materialitas						
3	Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam melakukan audit selain pengalaman					
4	Pengetahuan yang dimiliki seorang auditor akan mempengaruhi tingkat materialitas					
5	Untuk menentukan tingkat materialitas, diperlukan pengetahuan tambahan					
Risiko Audit						
6	Ketepatan dalam menentukan materialitas akan mempengaruhi pendapat yang diberikan					
7	Risiko dari audit bagi perusahaan tergantung pada penetapan penting tidaknya informasi dalam laporan keuangan					
8	Agar tidak terjadi kesavahan, seorang auditor harus tepat dalam menentukan materialitas informasi keuangan					
Urutan Tingkat Materialitas dalam Rencana Audit						
9	Penentuan tingkat materialitas merupakan hal penting dalam pengauditan laporan keuangan					
10	Jika terdapat kesalahan dalam penetapan tingkat materialitas mempengaruhi keputusan.					

5. PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Auditor tidak melakukan pemahaman bisnis klien dan mengakhiri program audit sebelum waktunya						
1	Saya kurang memahami pekerjaan yang dilakukan klien					
2	Saya berusaha mencari tahu informasi mengenai pekerjaan klien					
Auditor tidak menggunakan informasi asersi dalam merumuskan tujuan audit dan merancang pengujian substantif						
3	Saya tidak pernah memperhatikan informasi-informasi dalam melakukan audit pada klien					
4	Saya selalu melakukan rancangan terhadap tujuan dan rencana audit secara sistematis					
Auditor tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit						
5	Auditor tidak melakukan prosedur analitis dalam perencanaan dan review audit					
6	Saya selalu melakukan review ulang terhadap informasi yang diberikan klien					
Auditor tidak melakukan konfirmasi dengan pihak ketiga						
7	Saya sering melakukan konfirmasi ulang dengan pihak pemberi informasi tentang audit yang sedang saya lakukan					
8	Saya selalu melakukan investigasi ulang pada pihak pemberi informasi					
Auditor tidak menggunakan representasi manajemen						
9	Saya selalu minta petunjuk dari pimpinan mengenai klien yang saya audit					
10	Saya hanya dalam keadaan tertentu saja minta petunjuk pada pimpinan dalam melakukan audit					

Jawaban Responden

1. Tekanan Waktu (X1)

Responden	Tekanan Waktu (X1)						Total Skor (X1)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	2	2	3	4	4	18
2	3	2	2	3	4	4	18
3	4	4	2	2	4	4	20
4	2	2	2	4	4	4	18
5	3	2	2	2	4	4	17
6	3	2	2	2	4	4	17
7	4	4	2	4	4	4	22
8	2	2	2	2	4	4	16
9	2	2	2	2	2	3	13
10	4	4	2	2	4	4	20
11	2	2	2	4	4	4	18
12	2	2	2	4	4	4	18
13	2	2	2	2	4	4	16
14	3	2	2	3	4	4	18
15	2	2	2	4	2	3	15
16	2	2	2	2	2	4	14
17	2	2	2	2	2	4	14
18	2	2	2	2	2	3	13
19	3	2	2	3	4	4	18
20	3	2	2	3	4	4	18
21	3	2	2	3	4	4	18
22	2	2	2	2	2	3	13
23	2	2	2	2	2	3	13
24	4	4	2	2	4	4	20
25	4	4	2	4	4	4	22
26	4	4	2	2	4	4	20
27	3	3	2	2	4	3	17
28	4	4	4	3	3	3	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	2	4	4	22
31	4	4	4	2	4	4	22
32	4	4	4	2	4	4	22
33	3	3	3	3	3	3	18
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	2	4	4	22

Responden	Tekanan Waktu (X1)						Total Skor (X1)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	2	4	4	22
39	4	4	4	2	4	4	22
40	4	4	4	4	3	3	22
41	4	4	4	3	4	4	23
42	4	3	4	2	4	4	21
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	2	4	4	22

2. Locus Of Control (X2)

Responden	Locus Of Control (X2)										Total Skor (X2)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	4	3	4	2	3	4	2	3	3	33
2	2	5	3	4	2	2	3	2	3	3	29
3	5	5	4	3	2	3	4	2	4	4	36
4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	33
5	5	4	2	3	2	3	1	3	3	3	29
6	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	32
7	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	29
8	2	5	4	4	2	3	4	3	4	4	35
9	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	29
10	3	2	4	4	2	3	1	2	4	4	29
11	5	5	4	2	2	3	4	3	4	4	36
12	5	5	4	4	2	3	4	3	4	4	38
13	5	5	4	4	2	3	4	3	4	4	38
14	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	29
15	4	5	2	5	2	3	4	3	3	3	34
16	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	29
17	5	5	2	4	2	3	3	3	3	3	33
18	4	4	2	4	2	3	1	3	3	3	29
19	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	29
20	5	5	3	4	2	3	4	2	4	4	36
21	2	5	3	4	2	3	4	2	4	4	33
22	5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	27
23	2	5	2	4	2	3	1	3	3	3	28
24	2	5	4	4	2	3	4	2	4	4	34
25	5	4	4	2	2	3	4	2	4	4	34

Responden	Tindakan Supervisi (X3)										Total Skor (X3)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
42	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4. Materialitas (X4)

Responden	Materialitas (X4)										Total Skor (X4)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	46
2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	5	39
6	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	42
7	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	40
8	4	4	3	5	5	5	3	4	4	5	42
9	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	38
10	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
12	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46
13	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
14	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
15	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	40
16	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	46
17	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42
18	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	46
19	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
20	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
21	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46

Responden	Materialitas (X4)										Total Skor (X4)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
22	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
23	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
24	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	41
25	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
26	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
27	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
28	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	46
29	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
30	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
31	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
32	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	40
33	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	40
34	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	39
35	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	41
36	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	42
37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
38	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
39	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
40	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	41
41	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	42
42	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	40
43	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	37
44	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	41

5. Penghentian Premaatur Atas Prosedur Audit (Y)

Responden	Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)										Total Skor (Y)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
2	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	29
3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
4	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	26
5	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	32
6	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	34
7	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
8	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	26
9	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	30
10	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
11	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	27
12	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	27
13	2	1	2	4	2	3	3	3	3	3	26
14	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
15	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
16	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
17	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
18	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	29
19	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
20	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
21	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	30
22	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
23	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	29
24	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
25	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	29
26	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	31
27	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	27
28	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36

Responden	Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)										Total Skor (Y)
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
31	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
32	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
34	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31
38	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
40	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	32
41	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
42	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
43	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	31
44	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	34

Hasil Uji Output SPSS

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Tekanan Waktu (X1)

		Correlations						Tekanan Waktu (X1)
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.909**	.686**	.078	.570**	.335*	.900**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.614	.000	.026	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X1.2	Pearson Correlation	.909**	1	.720**	.089	.391**	.187	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.564	.009	.224	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X1.3	Pearson Correlation	.686**	.720**	1	.118	.247	.103	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.446	.106	.505	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X1.4	Pearson Correlation	.078	.089	.118	1	.169	.049	.379*
	Sig. (2-tailed)	.614	.564	.446		.272	.750	.011
	N	44	44	44	44	44	44	44
X1.5	Pearson Correlation	.570**	.391**	.247	.169	1	.720**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.106	.272		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44
X1.6	Pearson Correlation	.335*	.187	.103	.049	.720**	1	.462**

	Sig. (2-tailed)	.026	.224	.505	.750	.000		.002
	N	44	44	44	44	44	44	44
Tekanan Waktu (X1)	Pearson Correlation	.900**	.858**	.766**	.379*	.681**	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011	.000	.002	
	N	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Data *Locus Of Control* (X2)

		Correlations										Locos Of Control (X2)
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
X2.1	Pearson Correlation	1	.412**	.027	.083	.106	.104	.088	.195	.126	.175	.552**
	Sig. (2-tailed)		.005	.860	.590	.492	.503	.570	.206	.416	.257	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.2	Pearson Correlation	.412**	1	.180	.390**	.001	-.142	.222	.060	.221	.347*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.005		.242	.009	.994	.359	.148	.701	.149	.021	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.3	Pearson Correlation	.027	.180	1	.098	.443**	.267	.057	.115	.580**	.727**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.860	.242		.526	.003	.080	.715	.459	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X2.4	Pearson Correlation	.083	.390**	.098	1	.181	.073	-.028	.046	.078	.057	.417**

X3.5	Pearson Correlation	.351 [*]	.379 [*]	.243	.715 ^{**}	1	.640 ^{**}	.568 ^{**}	.295	.249	.150	.698 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019	.011	.113	.000		.000	.000	.052	.103	.332	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.6	Pearson Correlation	.590 ^{**}	.407 ^{**}	.340 [*]	.615 ^{**}	.640 ^{**}	1	.582 ^{**}	.433 ^{**}	.298 [*]	.358 [*]	.788 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.024	.000	.000		.000	.003	.050	.017	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.7	Pearson Correlation	.268	.452 ^{**}	.204	.466 ^{**}	.568 ^{**}	.582 ^{**}	1	.504 ^{**}	.488 ^{**}	.397 ^{**}	.710 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.078	.002	.184	.001	.000	.000		.000	.001	.008	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.8	Pearson Correlation	.273	.313 [*]	.262	.473 ^{**}	.295	.433 ^{**}	.504 ^{**}	1	.688 ^{**}	.413 ^{**}	.666 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.074	.038	.086	.001	.052	.003	.000		.000	.005	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.9	Pearson Correlation	.268	.279	.147	.344 [*]	.249	.298 [*]	.488 ^{**}	.688 ^{**}	1	.600 ^{**}	.606 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.078	.067	.340	.022	.103	.050	.001	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X3.10	Pearson Correlation	.330 [*]	.168	.088	.133	.150	.358 [*]	.397 ^{**}	.413 ^{**}	.600 ^{**}	1	.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029	.277	.568	.389	.332	.017	.008	.005	.000		.001

X4.9	Pearson Correlation	-.037	.153	.192	.116	.062	.218	.409**	.068	1	.050	.418**
	Sig. (2-tailed)	.811	.322	.211	.452	.687	.156	.006	.660		.748	.005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X4.10	Pearson Correlation	.053	.161	.123	.043	.375*	.374*	.270	-.011	.050	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.735	.298	.427	.783	.012	.012	.077	.945	.748		.002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Materialitas (X4)	Pearson Correlation	.456**	.479**	.654**	.386**	.495**	.531**	.612**	.403**	.418**	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.010	.001	.000	.000	.007	.005	.002	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.5	Pearson Correlation	.766**	.358*	.791**	.210	1	.225	-.027	-.027	.782**	.782**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.171		.142	.862	.862	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	-.103	.227	.006	.093	.225	1	.787**	.787**	.173	.173	.422**
	Sig. (2-tailed)	.505	.138	.970	.547	.142		.000	.000	.262	.262	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.7	Pearson Correlation	-.079	.254	-.044	.104	-.027	.787**	1	1.000**	.015	.015	.357*
	Sig. (2-tailed)	.610	.097	.777	.501	.862	.000		.000	.925	.925	.017
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.8	Pearson Correlation	-.079	.254	-.044	.104	-.027	.787**	1.000**	1	.015	.015	.357*
	Sig. (2-tailed)	.610	.097	.777	.501	.862	.000	.000		.925	.925	.017
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.9	Pearson Correlation	.617**	.370*	.575**	.235	.782**	.173	.015	.015	1	1.000**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.124	.000	.262	.925	.925		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.10	Pearson Correlation	.617**	.370*	.575**	.235	.782**	.173	.015	.015	1.000**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.124	.000	.262	.925	.925	.000		.000

	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Penghentian Prematur	Pearson Correlation	.767**	.642**	.772**	.340*	.852**	.422**	.357*	.357*	.783**	.783**	1
Prosedur Audit (Y)	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.024	.000	.004	.017	.017	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Uji Reabilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	10

Uji Reabilitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

Uji Reabilitas (X4)

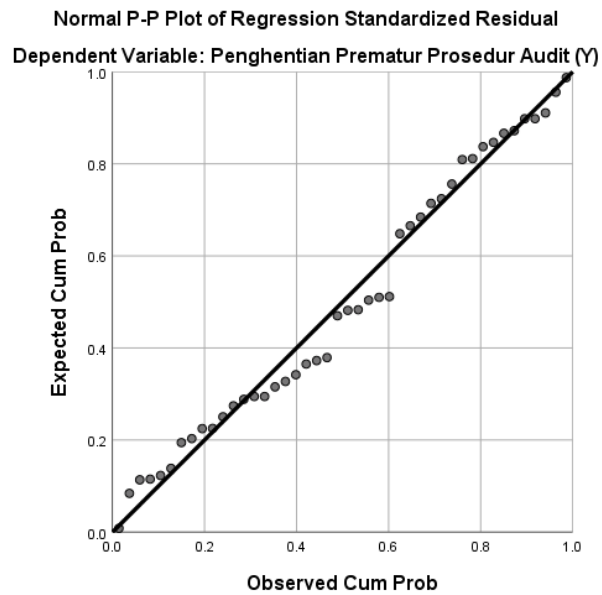
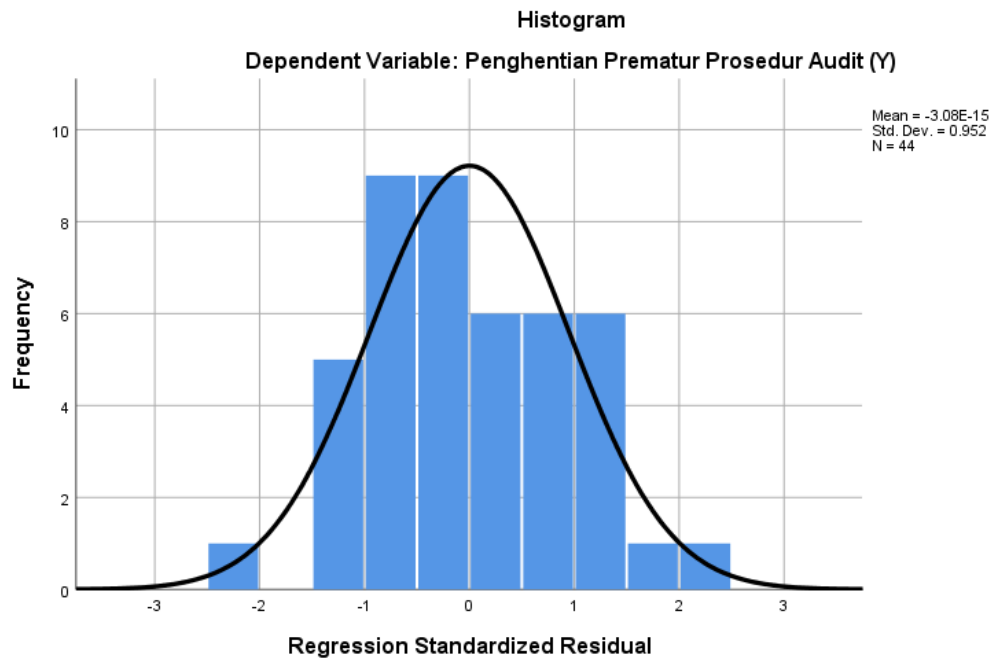
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	10

Uji Reabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10897793
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.071
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tekanan Waktu (X1)	.715	1.399
	Locos Of Control (X2)	.782	1.279
	Tindakan Supervisi (X3)	.907	1.103
	Materialitas (X4)	.953	1.049

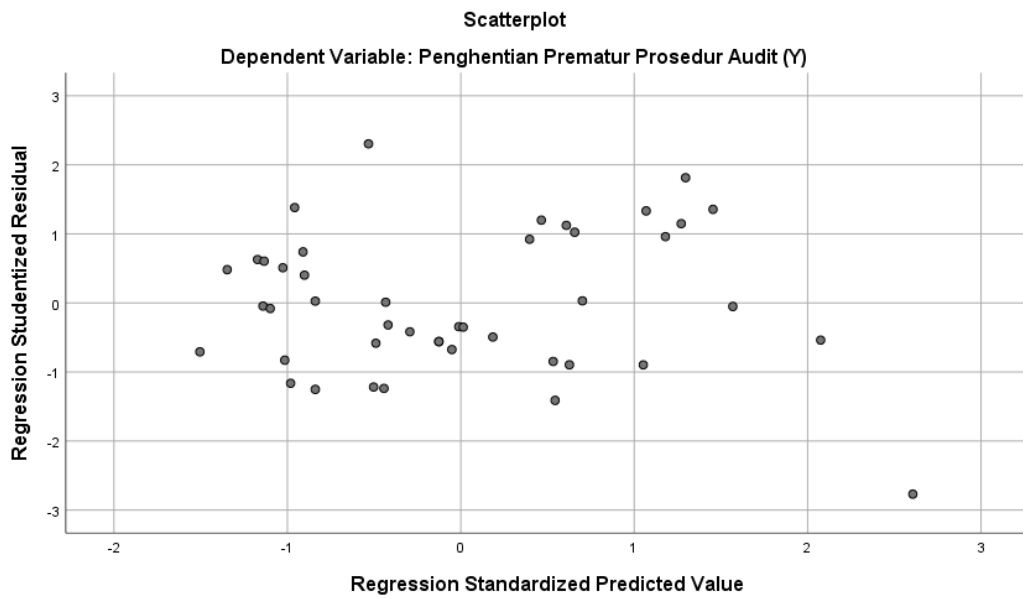
a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.473	6.144		.077	.939
	Tekanan Waktu (X1)	.128	.090	.244	1.422	.163
	Locos Of Control (X2)	.073	.065	.184	1.122	.269
	Tindakan Supervisi (X3)	-.089	.096	-.140	-.921	.363
	Materialitas (X4)	.015	.090	.024	.164	.871

a. Dependent Variable: ABRESID



Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	39.505	11.915		3.316	.002
	Tekanan Waktu (X1)	.619	.174	.518	3.555	.001
	Locos Of Control (X2)	-.108	.127	-.119	-.852	.399
	Tindakan Supervisi (X3)	-.470	.186	-.326	-2.523	.016
	Materialitas (X4)	.067	.175	.048	.382	.705

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Uji Hipotesis

Ujit t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.505	11.915		3.316	.002
	Tekanan Waktu (X1)	.619	.174	.518	3.555	.001
	Locos Of Control (X2)	-.108	.127	-.119	-.852	.399
	Tindakan Supervisi (X3)	-.470	.186	-.326	-2.523	.016
	Materialitas (X4)	.067	.175	.048	.382	.705

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288.009	4	72.002	6.756	.000 ^b
	Residual	415.627	39	10.657		
	Total	703.636	43			

a. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

b. Predictors: (Constant), Materialitas (X4), Locos Of Control (X2), Tindakan Supervisi (X3), Tekanan Waktu (X1)

Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.640 ^a	.409	.349	3.265	

a. Predictors: (Constant), Materialitas (X4), Locos Of Control (X2), Tindakan Supervisi (X3), Tekanan Waktu (X1)

b. Dependent Variable: Penghentian Prematur Prosedur Audit (Y)

Deskripsi Data Berdasarkan Karakteristik

Statistics

		Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan	Masa Bekerja
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	35	79.5	79.5	79.5
	Wanita	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	12	27.3	27.3	27.3
	S1	32	72.7	72.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Junior Auditor	26	59.1	59.1	59.1
	Senior Auditor	14	31.8	31.8	90.9
	Manager	4	9.1	9.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Masa Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	11	25.0	25.0	25.0
	1-3 Tahun	16	36.4	36.4	61.4
	> 3 Tahun	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Waktu (X1)	44	13	24	19.16	3.382
Locus Of Control (X2)	44	27	43	33.48	4.433
Tindakan Supervisi (X3)	44	30	44	39.36	2.804
Materialitas (X4)	44	37	46	42.93	2.913
Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Y)	44	26	41	32.09	4.045
Valid N (listwise)	44				



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2070/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/2/2021

Nama Mahasiswa : Ade Tri Febria
NPM : 1705170038
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tanggal Pengajuan Judul : 15/2/2021
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si (17 Februari 2021)

Judul Disetujui^{**)} : PENGARUH TEKANAN WAKTU, LOCUS OF CONTROL,
TINDAKAH SUPERVISI DAN MATERIALITAS
TERHADAP PENYEMBUHAN PREMATUR ATAS
PROSEDUR AUDIT

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 MARET 2021

Dosen Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, SE, M.SI)

Keterangan:

*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 610/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ade Tri Febria
N P M : 1705170038
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M



Dekan

H. Jabari, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Perteinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ade Tri Febria
NPM : 1705170038
Dosen Pembimbing : Ikhsan Abdullah, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Tindakan Supervisi dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Penentuan judul - Latar belakang masalah - teori dari masalah		
Bab 2	- Tambah teori-teori yang ada - Cara kutipan - cara penulisan		
Bab 3	- Indikator dari variabel yang ada - jenis dan sumber data		
Daftar Pustaka	- tambah teori buku yang terbaru - Cara penulisan		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- pengumpulan data diperhatikan lagi		
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar proposal !		

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

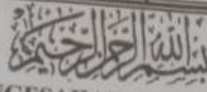
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

(Ikhsan Abdullah, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 30 Juni 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Ade Tri Febria
NPM : 1705170038
Tempat / Tgl. Lahir : Sei Bamban, 16 Februari 2000
Alamat Rumah : Jalan Protokol Dusun 1 Sei Bamban
Judul Proposal : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

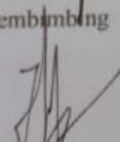
Medan, 30 Juni 2021

TIM SEMINAR

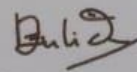
Ketua


Fitriani Saragih, SE, M.Si

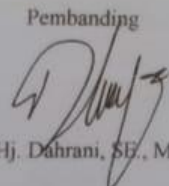
Pembimbing


Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

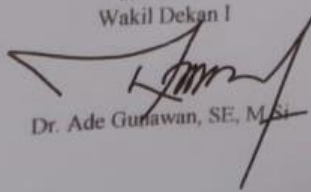
Sekretaris


Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding


Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I


Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 30 Juni 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ade Tri Febria*
NPM : *1705170038*
Tempat / Tgl. Lahir : *Sei Bamban, 16 Februari 2000*
Alamat Rumah : *Jalan Protokol Dusun 1 Sei Bamban*
Judul Proposal : *Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>1). Fenomena masalah diperkuat dengan teori 2). Batasan masalah tidak usah dibuat</i>
Bab II
Bab III	<i>- waktu penelitian disesuaikan</i>
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *30 Juni 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Hj. Dahran, SE., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 606/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Tri Febria
Npm : 1705170038
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2174/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 07 Shafar 1443 H
 Lamp. : - 14 September 2021 M
 fi a i : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Tri Febria
 N P M : 1705170038
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan
H. Jauhari, SE., MM., M.Si



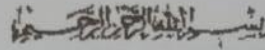
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

*Halaman surat ini, agar disebutkan
 nomor dan tanggalnya.*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1044/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Ade Tri Febria
NPM : 1705170038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Muharam 1443 H.
 23 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 01 September 2021

No. : 119/SK/KAP-FM/IX/2021
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 606/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ade Tri Febria
NIM : 1705170038
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Registered Public Accountant
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL(061) 8218300 FAX (061) 8219300
Izin Kantor Akuntan Publik Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 606/KM.1/2020

SURAT KETERANGAN

Nama : Irza Malinda Tarihoran
Jabatan : Auditor
No. Telp : 061-8218300

Menerangkan Bahwa :

Nama : Ade Tri Febria
NIM : 1705170038
Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitis Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 28 Agustus 2021



Irza Malinda Tarihoran



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 606/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Riset

Medan, 03 Sya'ban 1442 H
17 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ade Tri Febria
Npm : 1705170038
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertiinggal

*Dikrit telah dilakukuk
pada tgl 25 Apr 2021*

Bullawa Sinuraya
Partner



**Kantor Akuntan Publik
Amachi Arifin Mardani & Muliadi**

*Registered Public Accountants
Business License No. KEP - 1492/KM.1/2012*



Prima Net

Nomor : U-04/UMSU/IX/21
Hal : Selesai Riset Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 16 September 2021

Kepada Yth.,
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Bapak no. 2174/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tertanggal 14 September 2021 perihal Menyelesaikan Riset - Skripsi di Kantor Akuntan Publik Amachi, Arifin, Mardani & Muliadi perwakilan Medan kami, oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Tri Febria
Nomor Mahasiswa (NPM) : 1705170038
Jurusan : Akuntansi

bersama surat ini kami informasikan bahwa riset di kantor kami tersebut diatas telah diselesaikan dengan baik. Untuk periode riset 30 Maret 2021 – 13 September 2021, atas pengisian Bab IV – V dengan judul Skripsi "Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit".

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan baik. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kenneth Pramudya Arifin, SE, CPA, CA
Akuntan Publik (AP.0791)
Rekan



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 09 September 2021

No. : 123/SK/KAP-FM/IX/2021
Hal : Surat Keterangan

Menanggapi surat dari UMSU Medan No : 123/SK/KAP-FM/IX/2021 Tentang : izin Penelitian (Tugas Akhir S-1), dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Halim
Jabatan : Administrasi Auditor

Menyatakan bahwa tidak keberatan dan memberikan izin melakukan penelitian serta pengumpulan data pada perusahaan ini berkaitan dengan penulisan tugas akhir kepada :

Nama : Ade Tri Febria
NIM : 1705170038
Program Studi : Akuntansi

Yang bersangkutan adalah : benar dan telah selesai melaksanakan penelitian di perusahaan ini terhitung 01 September 2021 sampai 09 September 2021 dengan judul skripsi : Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

ABDUL HALIM



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
 Branch Medan
 Branch Licence No. 106/KM.1/2016
 Jl. Mesjid - Taman Kyoto Blok B/Heian No. 23
 Medan 20122 - Indonesia
 P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186
 E. nexiakps-medan@kanaka.co.id
 www.kanaka.co.id

Medan, 21 September 2021

Nomor : 139/SP/KM/IX/21

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 606/II.3-AU/UMSU-05/F/2021, tanggal: 17 Maret 2021, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	ADE TRI FEBRIA
NPM	:	1705170038
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	:	"Pengaruh Tekanan Waktu, Locus Of Control, Tindakan Supervisi Dan Materialitas Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit."

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (Lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
 Kanaka Puradiredja, Suhartono
 (Cabang Medan)

Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
 HR Departement

MEMBER OF THE
 FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - © Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network, ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang